

PESAN DAKWAH DALAM VLOG GITA SAVITRI DEVI



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Oleh:

Ana Zahrotuz Zakiyah

1401026132

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website :
www.fakdakom.walisongo.ac.id

Lamp. : 5 (satu) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo
Di tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara/i:

Nama : Ana Zahrotuz Zakiyah
NIM : 1401026131
Fakultas/ Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ KPI
Judul Skripsi : Pesan Dakwah Dalam Vlog Gita Savitri Devi

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 12 Desember 2019

Pembimbing I dan Pembimbing II
Bidang Substansi Materi dan Bidang Metodologi dan Tata Tulis

Nur Cahyo H. W. S. T. M. Kom

NIP. 19731222 200604 1 001

SKRIPSI

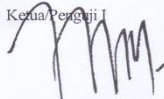
PESAN DAKWAH DALAM VLOG GITA SAVITRI DEVI

Disusun Oleh:
Ana Zahrotuz Zakiyah
1401026132

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Desember 2019 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

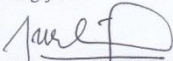
Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I



Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag
NIP.19720410 200112 1 003

Penguji III



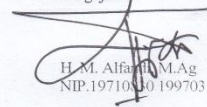
Dra. Amelia Rahmi, M.Pd.
NIP. 19660209 199303 2 003

Sekretaris/Penguji II



Nur Cahyo H.W., S.T., M.Kom
NIP.19731222 200604 1 001

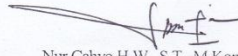
Penguji IV



H.M. Alfian, M.Ag
NIP.19710310 199703 1 003

Mengetahui

Pembimbing I Pembimbing II



Nur Cahyo H.W., S.T., M.Kom
NIP.19731222 200604 1 001

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
pada tanggal 20 Desember 2019



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja keras saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidaknya diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.



g. 1 November 2019

Ana Zahrotuz Zakiyah

NIM. 1401026132

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan pada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, para kerabat, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir nanti.

Skripsi berjudul “Pesan Dakwah dalam Vlog Gita Savitri Devi” ini, disusun guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S. 1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisonggo Semarang. Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag. selaku Rektor UIN Walisonggo Semarang.
2. Dr. Ilyas Supena, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisonggo Semarang.
3. Nur Cahyo Hendro Wibowo, S. T., M. Kom selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dengan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan asisten dosen serta Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisonggo yang telah memberi ilmunya baik langsung maupun tidak langsung demi terselesainya penulisan skripsi ini.

5. Bapak H. Kaslar (alm) dan Ibu Hj. Chayun dan tercinta yang telah memberikan semangat dan perjuangan hidupku, dan selalu setia menemaniku dalam kondisi apapun.
6. Kakak-kakaku yang selalu memberi semangat agar skripsi ini segera selesai.
7. Sahabat terbaikku Aliftha Qiroatul Aini, Zakia Ulfa Noor, DANIL serta sahabat-sahabatku KPI-D angkatan 2014 yang semoga selalu semangat dan sukses dunia akhirat.
8. Para sahabat tercinta keluarga KSK Wadas yang telah menemani dan mengajarkanku arti kebersamaan yang dapat menambah semangatku.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberi apa-apa selain untaian rasa terimakasih yang tulus dengan diiringi doa semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka. Amin.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat membawa berkah dan manfaat terutama bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Semarang, 1 November 2019

Ana Zahrotuz Zakiyah

NIM. 1401026132

PERSEMBAHAN

Untaian kata takkan mampu melukiskan kebahagiaan atas segala rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga tersusun sebuah karya sederhana ini. Dengan kerendahan hati, karya ini kupersembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu, yang telah mendidik, memberikan kasih sayang, sekaligus doa yang tak pernah henti serta yang memberikan dukungan moral dan material. Semoga dapat mengantarkan kepada kemuliaan dunia dan akhirat.
2. Kakak-kakak tercinta yang telah memberikan semangat, doa dan selalu setia menemaniku dalam kondisi apapun.
3. Para sahabat tercinta keluarga KSK Wadas yang telah menemani dan mengajarkanku arti kebersamaan yang dapat menambah semangatku.
4. Para sahabat tercinta keluarga KPI-D 2014 yang mengajarkanku arti sebuah persahabatan.

MOTTO

“Memulai dengan penuh keyakinan
Menjalankan dengan penuh keikhlasan
Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.”

(Ana Zahrotuz Zakiyah)

ABSTRAK

Ana Zahrotuz Zakiyah, NIM: 1401026132, Judul : Pesan Dakwah dalam Vlog Gita Savitri, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2019.

Skripsi ini membahas tentang pesan dakwah dalam vlog Gita Savitri. Penelitian ini menjabarkan tentang pesan dakwah dalam media baru yaitu vlog, salah satu vlogger yang patut dijadikan bahan penelitian yaitu Gita Savitri, sebagai seorang muslimah yang aktif di media sosial, tentu sangat memahami bahwa dirinya menjadi sorotan publik, kemudian ia mengemas pesan-pesan yang mengandung nilai-nilai keIslaman untuk dibagi kepada *viewer*-nya. Hal ini yang membedakan Gita dengan vlogger wanita Indonesia lainnya yang sebagian besar dari mereka jarang menceritakan opini diri mereka tentang fenomena yang sedang terjadi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pesan dakwah yang terkandung dalam vlog Gita Savitri. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*), sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah video dari *channel* youtube Gitasav. Pertama kali Gita upload video pada channel youtubanya pada tanggal 16 Desember 2009. Sedangkan untuk pertama kalinya Gita masuk dalam dunia Video Blog dan pertama kali pada 23 Maret 2016.

Berdasarkan data yang diteliti, hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa empat video tersebut terdapat tiga kategori pada bentuk pesan dakwah, yaitu: Pesan dakwah kategori akhlak, membahas tentang perilaku seseorang atau hubungan antara sesama manusia. Video tersebut membicarakan tentang Islam rahmatan lil alamin yang mencakup semua kehidupan penuh kedamaian. Selanjutnya pesan dakwah kategori syariah membahas tentang menutup aurat, menutup aurat merupakan kewajiban dari seorang muslim baik itu pria maupun wanita, Gita tetap berjuang dalam menjalani kehidupannya di Jerman dan tetap memakai kerudung, sebab keberadaan hukum dalam berhijab (menutup aurat) merupakan area pembahasan fiqih yang merupakan representasi dari kajian syariat. Kemudian pesan dakwah kategori aqidah, membahas tentang iman atau agama seseorang, dalam vlog tersebut Rizka ingin melakukan sesuatu yang lebih dari sekedar beribadah dengan Tuhan.

Kesemua pesan dakwah tersebut disampaikan secara ringan, segar dan tidak terkesan menggurui sehingga sangat layak disajikan kepada anak muda khususnya.

Keyword : *Vlog, Pesan Dakwah dan Gita Savitri.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	17
BAB II KERANGKA TEORETIK PESAN DAKWAH DAN VLOG.....	19
A. Pengertian Pesan	19
B. Pengertian Dakwah	23

C. Unsur Dakwah	25
D. Pengertian Pesan Dakwah.....	29
E. Media	37
F. Media Online	38
G. Media Sosial	40
H. Video Blog (Vlog)	43

BAB III PESAN DAKWAH DALAM VLOG GITA

SAVITRI DEVI	46
A. Gambaran Umum Youtube	46
B. Profil Gita Savitri.....	52
C. Aktivitas Gita Savitri.....	57
D. Karya Gita Savitri.....	60
E. Konten Dakwah dalam Vlog Gita Savitri	62
1. Vlog Judul “Ber-islam feat Riska Rahmayani”	64
2. Vlog berjudul “Kenapa gue pake kerudung”	70
3. Vlog berjudul “Kok malah pake kerudung feat Qisthi”	76
4. Vlog berjudul “Hijab dan rasismus di Jerman feat Mega”	82

BAB IV ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM VLOG

GITA SAVITR.....	88
1. Pesan dakwah kategori akhlak.....	88
a. Vlog berjudul “Ber-Islam feat Rizka Rahmayani”	88

b. Vlog berjudul “kok malah pakai kerudung feat Qisthi”	92
2. Pesan dakwah dalam kategori syariah	96
a. Vlog berjudul “kenapa gue pake kerudung”	96
b. Vlog berjudul “Hijab rasismus di Jerman feat Mega”	100
3. Pesan dakwah kategori aqidah Vlog berjudul “Ber-Islam feat Rizka Rahmayani”	104
BAB V PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	111
C. Penutup	112

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jon W. Anderson (2003: 45-60) dalam bukunya *New Media in the Muslim World; The Emerging Public Sphere* seolah mengajak kita sebagai umat Islam untuk lebih cerdas dalam memahami perkembangan dunia informasi yang semakin maju. Ia secara detail menjelaskan bahwa saat ini, internet adalah salah satu media informasi yang bisa digunakan untuk menyebarkan pesan-pesan Islam secara massif. Internet adalah ruang publik baru yang memberikan keleluasaan penggunanya untuk menafsirkan berbagai dimensi keislaman dengan penuh tanggungjawab.

Dari perkembangan dunia informasi yang semakin maju ini, konsep dakwah yang secara tekstual dimaknai kegiatan untuk mengajak, menyeru, atau membimbing umat manusia untuk berbuat baik agar patuh kepada perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya, memerlukan perubahan paradigma melalui pengembangan dan inovasi berbasis internet.

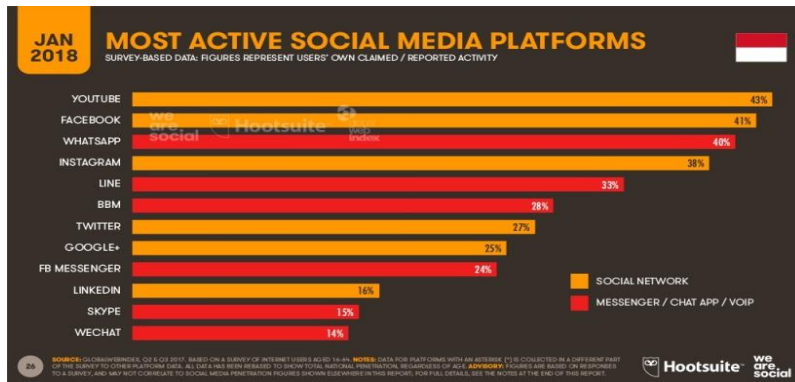
Dalam konteks yang lebih praktis, dakwah adalah sebuah kegiatan, sedangkan orang yang melaksanakan dakwah disebut sebagai *da'i* (subyek), dan orang yang didakwahi disebut sebagai *mad'u* (obyek). Kegiatan dakwah saat ini banyak dijalankan oleh perorangan seperti *da'i* ataupun kelompok seperti komunitas

dakwah (Wahidin, 2011: 2). Oleh karenanya, agar kegiatan dakwah yang dilakukan bisa memiliki hasil serta dampak yang maksimal, maka kegiatan dakwah harus dijalankan dengan sebuah perencanaan. Salah satu perencanaan yang sangat penting untuk mendukung kegiatan dakwah adalah dengan menggunakan alat bantu untuk mendistribusikan pesan-pesan dakwah, salah satunya adalah media sosial.

Media sosial memungkinkan manusia berkomunikasi satu sama lain dimana pun mereka berada dan kapanpun, tanpa merisaukan seberapa jauh jarak diantara mereka dan tidak terpengaruh waktu siang ataupun malam. Media sosial memberi dampak besar pada kehidupan kita saat ini, misalnya, seseorang yang asalnya tidak dikenal bisa seketika jadi tenar dengan media sosial, begitupun sebaliknya, orang hebat dalam sekejap bisa menjadi tidak bernilai oleh kekuatan media sosial.

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein (2010) Media sosial merupakan sekelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun atas dasar ideology dan teknologi Web 2.0 dan memungkinkan menciptakan dan pertukaran *user generated content*, Teknologi web 2.0 merupakan jaringan internet yang memungkinkan penggunaanya terlibat di dalam jaringan tersebut. Sehingga terjadi interaksi sosial di dalamnya karena melibatkan dua orang atau lebih yang terhubung dalam satu jaringan. Web disebut juga world wide web (www) atau website.

Menurut laporan terbaru dari *wearesocial* tahun 2018 menunjukkan bahwa angka pengguna media sosial di Indonesia mencapai angka 130 juta atau sekitar 49% dari jumlah penduduk Indonesia. Beberapa media sosial yang paling sering dipakai antara lain: YouTube, facebook, WhatsApp, dan Instagram.



Gambar 1. Data Pengguna Media Sosial di Indonesia Tahun 2018

Dari data tersebut menunjukkan bahwa daya tarik internet dan media sosial, memegang peranan penting bagi masyarakat untuk menemukan kebutuhannya. Mereka membangun kemampuan berkomunikasi hingga begitu peka dengan perubahan yang terjadi dalam teknologi sosial, misalnya; YouTube merupakan salah satu media sosial yang sangat populer saat ini, dimana banyak orang yang menggunakan YouTube sebagai tempat berkarya terutama untuk anak muda. Rata-rata anak muda menggunakan YouTube untuk membuat video-video entah itu video lucu-lucuan, Traveling,

edukasi, atau sebagainya. Mereka yang menggunakan YouTube sebagai tempat berkarya biasanya di sebut YouTuber.

Sama halnya dengan YouTube, Vlog adalah singkatan dari Video dan Blog, Vlog merupakan sebuah blog yang berisi video sebagai konten utamanya, jika ingin membuat Vlog, setidaknya siapkan satu buah saluran YouTube yang telah berisi video-video, dan satu buah situs web, baik itu blog ataupun website. Aktivitas online yang kerjanya berbagi konten video atau Vlog melalui media sosial atau internet disebut dengan Vlogging. Sedangkan orang yang membuat konten Vlog. Bahasa kerennya *content creator* disebut dengan Vlogger.

Melihat banyaknya minat pengguna Youtube dan Vlog, objek penelitian ini akan menfokuskan pada Vlog milik Gita Savitri Devi. Ketertarikan penulis terhadap Vlog tersebut di dasarkan pada beberapa hal yang salah satunya, ia adalah salah seorang wanita muslimah yang aktif di media sosial Youtube dengan *viewers* generasi milenial. Jumlah video yang di unggah (*upload*) cukup banyak, yaitu sekitar 344 video dengan 672.659 subscribers (hasil pengamatan 14 agustus 2019). Selain itu, konten yang ditujukan dalam video Gita Savitri juga lebih beragam, misalnya; tema beropini, tema tentang jerman, yang sering menjadi motivasi dan inspirasi bagi subscribersnya, terutama generasi milenial.

Sebagai seorang muslimah yang aktif di media sosial, Gita Savitri tentu sangat memahami bahwa dirinya menjadi sorotan

publik. Ia kemudian mengemas pesan-pesan yang mengandung nilai-nilai keislaman untuk dibagi kepada para *viewers*-nya. Menurut penulis, hal inilah yang membedakan Gita dengan vlogger wanita Indonesia lainnya yang sebagian besar dari mereka jarang menceritakan opini diri mereka tentang fenomena yang sedang terjadi. Melihat banyaknya subscribers dan pengaruh dari vlog Gita Savitri ini, yang membuat peneliti akhirnya ingin mengkaji Pesan Dakwah Dalam Vlog Gita Savitri Devi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa pesan dakwah dalam Vlog Gita Savitri Devi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setelah ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa isi pesan dakwah dalam Vlog Gita Savitri Devi.

Selain tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini, peneliti juga diharapkan dapat memberi manfaat, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan akan memperkaya khasanah keilmuan, khususnya jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) terutama tentang dakwah melalui media sosial, khususnya media vlog

2. Secara praktis, penelitian ini bisa digunakan untuk bahan masukan dan pertimbangan dalam memilih konten vlog yang berkualitas, mendidik, serta mengandung muatan keislaman.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang secara otomatis ada kesesuaian atau kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penulis akan mendeskripsikan penelitian sebelumnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan penulis kaji. Beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan seperti:

1. Skripsi Siti Aisyah (2017) yang berjudul Video Blog Sebagai Media Representasi Diri Vlogger Di Kota Makassar. Penelitian tersebut memiliki kriteria yang sesuai dengan penelitian ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa YouTube sebagai media representasi diri itu berbeda satu sama lain tergantung dari pengalaman serta latar belakang diri mereka masing-masing. Hasil Informan dari ketiga penelitian tersebut membentuk identitas baru di video blognya yang dapat dilihat dari pakaian yang dikenakan, cara berbicara, konten yang dibawakan, serta hal-hal yang dapat mempengaruhi pembentukan identitas karena lingkungan, kelompok acuan, dan tokoh idola.
2. Joserizal Mahatmanto dari Prodi Komunikasi Penyiaran Islam fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri

Walisongo Semarang tahun 2018. Dengan judul Pesan Dakwah Dalam Vlog Ria Ricis. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, pendekatan yang digunakan analisis isi (*content analysis*). Dalam Vlog yang ditelitinya mengungkapkan, Ria Ricis adalah seorang selebgram yang memiliki jutaan *follower*, Ria juga seorang YouTuber dengan konten yang netizen anggap mengibur dan selalu menyisipkan pesan dakwah. Ria Ricis mampu menjadi contoh baru dalam menjalankan kegiatan dakwah, yakni dakwah yang lebih dekat dengan anak muda. Hal itu dibuktikan dari sebagian konten yang diunggahnya di youtube merupakan refleksi dirinya sebagai muslimah yang taat, lucu dan kreatif.

3. Nozella Amellica mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom Bandung tahun 2017 yang berjudul Fenomena *Vlogging* di Indonesia (Studi Fenomenologi Pada Beauty Vlogger Indonesia). Penelitian ini mengkaji mengenai canggihnya penyebaran informasi, salah satunya melalui video blog (Vlog) yang belakangan ini menjadi suatu hal yang fenomenal di Indonesia. Kebanyakan video blog berisikan konten tentang keseharian seseorang. Akan tetapi, kini konten tersebut sudah mulai berkembang, dalam bidang kecantikan memiliki persentase yang lebih tinggi dibandingkan dengan konten olahraga, makanan, travel dan fashion. Video blog dengan konten

kecantikan dapat memiliki persentase yang lebih tinggi tidak lepas dari adanya sebuah peran yakni beauty vlogger. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motif dan makna beauty vlogger dalam melakukan kegiatan vlogging. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah beauty vlogger dan didukung pula oleh pengamat media sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya lima motif yang melatarbelakangi beauty vlogger dalam melakukan kegiatan *Vlogging*, yakni dorongan hobi, dorongan bekerja mandiri, ingin menjadi pengaruh bagi orang lain, ingin melakukan interaksi dengan banyak orang dan ingin memperoleh keberhasilan. Selain itu, beauty vlogger memaknai kegiatan ini dengan merasa memberikan informasi, menambah pengalaman, menjadi sosok yang professional dan merasa senang apabila mendapatkan respon dari orang lain.

4. Fatimah Pallawagau dengan judul Analisis Isi Pesan Dakwah Terhadap Program “Khazanah” Di Trans7 Episode November 2013, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar tahun 2014. Dalam program religi “Khazanah” yang ditayangkan oleh stasiun televisi swasta Trans7 menyajikan berita tentang dunia keislaman yang disiarkan secara berkala, bersifat time less (tidak terikat waktu), mempunyai

kemungkinan penyajiannya yang lebih lengkap dan mendalam, namun dalam perspektif lain, terdapat sejumlah protes dari sekelompok umat Islam yang menilai tayangan ini melenceng dari syari'at ajaran Islam. Tercatat per tahun 2013, Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) menerima dua pengaduan terkait tayangan "Khazanah".¹⁰ Dari kedua aduan tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa isi pesan dakwah "Khazanah" Trans7, mengandung kontroversi dari kalangan ummat Islam sendiri. Oleh karena itu, dalam setiap penayangan program "Khazanah" selalu menampilkan tulisan "R-BO" yang berarti "Remaja-Bimbingan Orang Tua", yang menjadi penanda bahwa program tersebut memerlukan bimbingan orang tua untuk mendampingi anaknya dalam menonton dan atau memahami isi materi dari tayangan "Khazanah". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kecenderungan orientasi pesan dakwah yang disampaikan dalam program "Khazanah" Trans7 dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat orientasi pesan dakwah dalam program "Khazanah" Trans7. Metode penelitian tersebut menggunakan pendekatan analisis isi kuantitatif.

5. Jurnal Yori Arfiko dengan judul Pengaruh Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Yufid.Tv Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Agama Islam, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Riau tahun 2018. Penelitian ini memanfaatkan

media Youtube, yang bertujuan untuk memudahkan proses belajar Agama, channel dakwah youtube Yufid.Tv ini berisi tentang kajian-kajian ilmu agama islam, yang mana kajian tersebut mengandung pesan dakwah islam seperti bagaimana cara beribadah, berbuat baik, beramal sholeh dan lain-lain. Berbeda dengan tausiyah atau menghadiri kajian langsung di masjid setempat, dengan adanya channel dakwah Yufid.TV ini siapa saja dapat mendengarkan kajian ilmu agama dimanapun dan kapan pun hanya dengan menggunakan gadget maupun laptop mereka. Isi dari kajian yang ditampilkan bermacam-macam sehingga para peminatnya dapat memilih judul yang bagi mereka menarik. Dengan adanya channel dakwah Yufid.TV di Youtube ini dapat mempermudah penyebaran dakwah kajian tentang ilmu agama islam di Indonesia.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis, di mana penulis berusaha menggali informasi dan menganalisis tentang topik penelitian dengan menggunakan data-data verbal, yang dalam hal ini adalah video blog milik Gita Savitri Devi. Agar isi pesan-pesan dakwah dalam vlog tersebut dapat ditelusuri lebih mendalam, penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Analisis isi tidak hanya mampu mengidentifikasi

pesan-pesan manifest, melainkan juga latent messages dari sebuah dokumen yang diteliti. Jadi lebih mampu melihat kecenderungan isi media berdasarkan context (situasi yang sosial diseperti dokumen atau teks yang diteliti), process (bagaimana suatu proses produksi media atau isi pesannya dikreasi secara actual dan diorganisasikan secara bersama) dan emergence (pembentukan secara gradual atau bertahap dari makna sebuah pesan melalui pemahaman dan intepretasi) dari dokumen-dokumen yang diteliti (Bungin, 2003 : 144).

2. Definisi Konseptual

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah dalam Vlog Gita Savitri. Artinya fokus pembahasan terletak pada penyajian konten dari 9 edisi vlog yang telah diseleksi dengan menggunakan indikator pesan akhlak, diantaranya pesan bermuatan

a. Aqidah (Keimanan/Kepercayaan)

Akidah adalah pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini oleh setiap umat Islam berdasarkan dalil aqli dan naqli (nash dan akal). Akidah disebut tauhid dan merupakan inti dari kepercayaan. Tauhid adalah inti kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam Islam, Akidah merupakan *I'tiqad bathiniyyah* yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.

b. Syariah (Hukum)

Secara bahasa, syariah artinya peraturan atau undang-undang. Sedangkan secara istilah, syariah adalah hukum-hukum yang ditetapkan Allah SWT untuk mengatur manusia baik dalam hubungannya dengan Allah SWT, dengan sesama manusia, dengan alam semesta dan dengan makhluk ciptaan lainnya. Syariah ditetapkan oleh Allah untuk kaum muslimin, baik yang dimuat dalam Alqur'an maupun dalam Sunnah Rasul.

c. Akhlak (Perilaku)

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa arab, jamak dari Khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dengan perkataan Khuluqun, yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan khaliq yang berarti pencipta, dan makhluk yang berarti yang di ciptakan. Sedangkan secara terminologi masalah *akhlak* berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang mempengaruhi perilaku manusia.

Akhlak erat kaitannya dengan perbuatan. Bila seseorang berbuat baik maka perbuatan tersebut dikatakan akhlak terpuji (*mahmudah*). Sebaliknya, bila seseorang

malakukan perbuatan buruk maka perbuatan tersebut dikatakan akhlak tercela (*madzmumah*).

Ketiga indikator tersebut menjadi pijakan untuk menggali berbagai pesan dakwah yang ada dalam Vlog Gita Savitri, untuk kemudian merefleksikannya dengan menggunakan berbagai referensi ilmiah guna meraih hasil yang komprehensif.

3. Sumber dan Jenis Data

Suharsimi Arikunto (2010: 114), menyatakan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh. Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya hanya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. (moleong, 2006: 112). Adapun sumber data yang peneliti gunakan terdiri atas:

1. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sangaji, 2010: 171). Data primer dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari rekaman vlog Gita Savitri Devi.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, majalah, karya ilmiah, artikel, internet yang relevan dengan penelitian. Agar lebih terarah dan memudahkan untuk penelitian, maka peneliti

membatasi dan mengambil 4 video unggahan akun dari Gita Savitri, video tersebut memiliki beragam durasi rata 20 menit, kemudian diseleksi dengan kriteria yang memiliki muatan pesan dakwah misalnya: tema beropini, dan tema tentang Jerman, yang sering menjadi motivasi dan inspirasi bagi subscribersnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah menggunakan dokumentasi. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subyek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2010:118).

Dengan teknik pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti Gambaran personal Gita Savitri, kiprahnya dalam media Vlog dan dakwah, serta karya-karyanya dalam Vlog yang memiliki pesan dakwah. Kemudian data tersebut difilterisasi dengan prosedur berikut:

- a. Mengumpulkan semua video dimulai dari menonton video-video yang ada dalam channel youtube Gita Savitri.

- b. Menyimak dan mengamati setiap adegan dan percakapannya untuk dipilah sesuai dengan konten yang memiliki keterkaitannya dengan dakwah.
 - c. Mencari, membaca, dan mempelajari teori tentang dakwah sebagai bahan sinkronisasi antara bahan penelitian dan teori yang dikaji.
 - d. Setelah terkumpulnya data yang dipilih, peneliti menulis transkrip berikut dengan *screenshot* adegan yang akan dianalisa menggunakan teknik analisis data sebagaimana akan dipaparkan pada sub-bab berikutnya.
5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis akan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk memaparkan isi yang dinyatakan (*manifest*) secara objektif, sistematis, dengan mempertalikan pada makna kontekstual. Isi yang *manifest* sebagai objek kajian dalam analisis isi, sementara isi bersifat *implicit* hanya dapat dianalisis jika telah ditetapkan lebih dahulu melalui unit yang bersifat kontekstual atas objek kajian untuk menangkap pesan yang bersifat tersirat (Afifuddin 2005: 177). Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu

sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik/metode penelitian (Afifuddin, 2005: 165).

Sisi penting metode analisis isi dapat dilihat dari sifatnya

- a. Dengan metode ini, pesan media bersifat otonom. Sebab, peneliti tidak bisa mempengaruhi objek yang dihadapinya. Perhatian peneliti hanya diarahkan pada pesan yang sudah lepas dari penyampainya. Oleh karena itu, kehadiran peneliti tidak mengganggu atau berpengaruh terhadap penyampai dalam mengeluarkan pesan, tidak memiliki hubungan dengan sang peneliti. Bahkan, dalam penelitian yang dilakukan atas percakapan yang berlangsung dalam komunikasi antar-perseorangan, peneliti merupakan orang luar yang sama sekali tidak mencampuri mekanisme percakapan yang sedang berlangsung. Ia hanya merekam percakapan tersebut dan menganalisisnya setelah terpisah dari pihak-pihak yang bercakap-cakap (Afifuddin, 2005: 177).
- b. Dengan metode ini, materi yang tidak berstruktur dapat diterima, tanpa si penyampai harus memformulasikan pesannya sesuai dengan struktur si peneliti. Bandingkan dengan metode survei misalnya, yang responden “dipaksa” untuk memberikan informasi sesuai dengan struktur materi data yang diinginkan oleh peneliti. Dalam metode

analisis isi, penyampai telah mengeluarkan pernyataannya sesuai dengan strukturnya sendiri. Peneliti yang harus menyesuaikan diri dengan struktur pesan si penyampai, meskipun tidak sesuai dengan struktur metodenya dalam penelitian yang sedang dijalankannya (Afifuddin, 2005: 177).

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan skripsi, peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi ini di bagi dalam lima bab beserta subbabnya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini penulis memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Vlog Sebagai Media Dakwah

Bab ini berisi kerangka teori yang terdiri dakwah, vlog, dan media sosial.

BAB III : Pesan Dakwah Vlog Gita Savitri Devi

Bab ini akan diuraikan profil Gita Savitri Devi, dan konten dakwah dalam vlog Gita Savitri.

BAB IV : Analisis Isi Pesan Dakwah Vlog Gita Savitri

Bab ini merupakan bab analisis pesan dakwah Gita savitri.

BAB V : Penutup

Dalam bab ini merupakan rangkaian dan penulisan skripsi terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Kemudian bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KERANGKA TEORETIK

PESAN DAKWAH DAN VLOG

A. Pengertian Pesan

Pesan adalah setiap pemberitahuan, kata, atau komunikasi baik lisan maupun tertulis, yang dikirimkan dari satu orang ke orang lain. Pesan menjadi inti dari setiap proses komunikasi yang terjalin. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pesan adalah perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain. Onong Uchjana juga mengatakan dalam bukunya Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek) (2007: 18), pesan dapat diartikan pernyataan yang dihadirkan dalam bentuk lambang-lambang/symbol-symbol yang mempunyai arti. Dalam Buku Pengantar Ilmu Komunikasi, pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda.

Pesan pada dasarnya bersifat abstrak. Untuk membuatnya konkret agar dapat dikirim dan diterima oleh komunikan, manusia dengan akal budinya menciptakan sejumlah lambang komunikasi berupa suara, mimik, gerak-gerik, bahas lisan, dan bahasa tulisan (Cangara, 2006 : 23). Agar pesan dapat diterima dari pengguna satu

ke pengguna lain, proses pengiriman pesan memerlukan sebuah media perantara agar pesan yang dikirimkan oleh sumber (source) dapat diterima dengan baik oleh penerima (receiver). Dalam proses pengiriman tersebut, pesan harus dikemas sebaik mungkin untuk mengatasi gangguan yang muncul dalam transmisi pesan, agar tidak mengakibatkan perbedaan makna yang diterima oleh penerima (receiver) (wikipedia, diakses 20 Juli 2019).

Secara umum, jenis pesan terbagi menjadi dua, yakni pesan verbal dan non-verbal. Pesan verbal adalah jenis pesan yang penyampaiannya menggunakan kata-kata, dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan apa yang didengarnya. Sedangkan, pesan non-verbal adalah jenis pesan yang penyampaiannya tidak menggunakan kata-kata secara langsung, dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan gerak-gerik, tingkah laku, mimik wajah, atau ekspresi muka pengirim pesan. Pada pesan non-verbal mengandalkan indera penglihatan sebagai penangkap stimuli yang timbul.

Pesan dapat dimengerti dalam tiga unsur yaitu kode pesan, isi pesan dan wujud pesan.

- a. Kode pesan adalah sederetan simbol yang disusun sedemikian rupa sehingga bermakna bagi orang lain. Contoh bahasa Indonesia adalah kode yang mencakup unsur bunyi, suara, huruf dan kata yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti.

- b. Isi pesan adalah bahan untuk atau materi yang dipilih yang ditentukan oleh komunikator untuk mengomunikasikan maksudnya.
- c. Wujud pesan adalah sesuatu yang membungkus inti pesan itu sendiri, komunikator memberi wujud nyata agar komunikan tertarik akan isi pesan didalamnya. (Siahaan,1991:62).

Pesan juga dapat dilihat dari segi bentuknya, Menurut A.W. Widjaja dan M. Arisyk Wahab terdapat tiga bentuk pesan yaitu:

- 1) Informatif yaitu untuk memberikan keterangan fakta dan data kemudian komunikan mengambil kesimpulan dan keputusan sendiri, dalam situasi tertentu pesan informatif tentu lebih berhasil dibandingkan persuasif.
- 2) Persuasif yaitu berisikan bujukan yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran manusia bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan sikap berubah. Tetapi berubahnya atas kehendak sendiri. Jadi perubahan seperti ini bukan terasa dipaksakan akan tetapi diterima dengan keterbukaan dari penerima.
- 3) Koersif menyampaikan pesan yang bersifat memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi bentuk yang terkenal dari penyampaian secara inti adalah agitasi dengan penekanan yang menumbuhkan tekanan batin dan ketakutan dikalangan publik. Koersif berbentuk perintah-perintah, instruksi untuk penyampaian suatu target (Widjaja Wahab,1987:61).

Untuk menciptakan komunikasi yang baik dan tepat antara komunikator dan komunikan, pesan harus disampaikan sebaik mungkin, hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyampaian pesan yaitu:

- a. Pesan itu harus cukup jelas (clear). Bahasa yang mudah dipahami, tidak berbelit-belit tanpa denotasi yang menyimpang dan tuntas.
- b. Pesan itu mengandung kebenaran yang sudah diuji (correct). Pesan itu berdasarkan fakta, tidak mengada-ada dan tidak meragukan.
- c. Pesan itu ringkas (concise) tanpa mengurangi arti sesungguhnya.
- d. Pesan itu mencakup keseluruhan (comprehensive). Ruang lingkup pesan mencakup bagian-bagian yang penting yang patut diketahui komunikan.
- e. Pesan itu nyata (concrete), dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan data dan fakta yang ada dan tidak sekedar kabar angin.
- f. Pesan itu lengkap (complete) dan disusun secara sistematis.
- g. Pesan itu menarik dan meyakinkan (convincing). Menarik karena dengan
- h. dirinya sendiri menarik dan meyakinkan karena logis.
- i. Pesan itu disampaikan dengan segar.

- j. Nilai pesan itu sangat mantap, artinya isi di dalamnya mengandung pertentangan antara bagian yang satu dengan yang lainnya (Siahaan, 1991:73).

Jadi pesan adalah segala pemberitahuan, kata atau komunikasi baik secara lisan maupun tertulis yang disampaikan kepada orang lain sebagai informasi, hiburan maupun pendidikan yang berguna bagi masyarakat.

B. Pengertian Dakwah

Kata dakwah menurut bahasa, dakwah berasal dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watun* yang berarti panggilan, seruan dan ajakan. mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis aqidah, syari'at dan akhlak Islam. Kata dakwah sering dirangkaikan dengan kata "Ilmu" dan kata "Islam", sehingga menjadi "Ilmu dakwah" dan "Ilmu Islam" atau *ad-dakwah al-Islamiah*. (Depag RI, 2002 : 480).

Thoha Yahya Omar mengartikan dakwah sebagai usaha mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat (Aziz, 2004: 5). Dakwah juga berarti suatu proses mengubah suatu situasi lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam atau proses mengajak manusia ke jalan Allah SWT (Halimi, 2008 : 32). Sementara itu, Menurut Abu Bakar Zakaria yang dikutip Ahmad Mubarak dakwah didefinisikan sebagai kegiatan para ulama dengan mengajarkan manusia apa yang baik

bagi mereka dalam kehidupan dunia dan akhirat menurut kemampuan mereka (Mubarak, 2006 : 6).

Secara istilah (terminologi) meski tertulis dalam Al Qur'an, pengertian dakwah tidak ditunjuk secara eksplisit oleh Nabi Muhammad. Oleh karena itu, umat Islam mempunyai kebebasan merujuk perilaku tertentu yang intinya adalah mengajak kepada kebaikan dan melaksanakan ajaran Islam sebagai kegiatan dakwah, sebagaimana diungkapkan oleh para praktisi dakwah yang di antaranya:

- 1) Dr. M. Quraish Shihab (2007: 194) menjelaskan bahwa, dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan, atau usaha mengubah situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat.
- 2) Dakwah menurut Asmuni Syukir (1983: 20) adalah suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah, dengan menjalankan syariat-Nya sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia maupun akhirat.
- 3) Abdul Munir Mul Khan sebagaimana dikutip Supena (2007: 105) mengartikan dakwah sebagai usaha mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap individu ataupun masyarakat.

Dari pengertian dakwah tersebut, dapat dipahami bahwa pada prinsipnya dakwah merupakan upaya mengajak, menyeru,

kepada manusia dengan cara bijaksana agar tetap dijalan yang benar sesuai dengan perintah Allah untuk kemaslahatan dan berpegang teguh pada ajaran Allah guna memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

C. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah merupakan komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah da'i (pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), thariqah (metode), dan atsar (efek dakwah)

- 1) Da'i berasal dari bahasa Arab bentuk mudzakar (laki-laki) yang berarti orang yang mengajak, kalau muanas (perempuan) disebut da'iyah. Dalam kamus bahasa Indonesia da'i diartikan orang yang pekerjaannya berdakwah, pendakwah. Melalui kegiatan dakwah para da'i menyebarkan ajaran islam dengan kata lain da'i adalah orang yang mengajak kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung, melalui lisan, tulisan, atau perbuatan untuk mengamalkan ajaran-ajaran islam atau menyebarkan ajaran islam, melakukan upaya perubahan kearah kondisi yang baik menurut ajaran islam (Enjang, 2009: 73-74).
- 2) Mad'u Mad'u berasal dari bahasa Arab artinya objek atau sasaran. Secara terminologi mad'u adalah orang atau kelompok yang lazim dibuat jamaah yang sedang menuntut ajaran dari seorang da'i. Jadi mad'u dapat diartikan sebagai objek atau

sasaran yang menerima pesan dakwah dari seorang da'i, atau yang lebih dikenal dengan jama'ah (Saputra, 2012: 279).

- 3) Maddah (Materi Dakwah) Pesan dakwah adalah pesan yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u yang mengandung kebenaran dan kebaikan bagi manusia yang bersumber al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu membahas maddah adalah membahas ajaran Islam itu sendiri, sebab semua ajaran Islam yang sangat luas, bisa dijadikan sebagai maddah dakwah Islam (Aziz, 2004: 194).
- 4) Wasilah (Media Dakwah) Kata "media" berasal dari bahasa Latin "median" yang merupakan bentuk jamak dari "medium" secara etimologi yang berarti alat perantara. Schramm (1977) dalam Amin (2009: 113) mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Lebih spesifik yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran (Amin, 2009: 113).

Secara umum, media yang dapat digunakan sebagai media dakwah dikelompokkan pada:

- a) Media visual yang dimaksud adalah bahan-bahan atau alat yang dioperasikan untuk kepentingan dakwah melalui indera penglihatan. Perangkat media visual yang dapat dimanfaatkan adalah film slide, overhead projector (OHP), gambar foto dan sebagainya.

- b) Media audio adalah alat-alat yang dapat dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indera pendengaran. Media audio cukup tinggi efektivitasnya dalam penyebaran informasi, terlebih lagi untuk media audio yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dua arah seperti telepon atau handphone, radio, tape recorder.
 - c) Media audio visual adalah media penyampaian informasi yang dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi, dengan demikian media ini lebih baik jika dibandingkan media audio atau visual saja, dengan media ini kekurangan media audio atau kekurangan media visual dapat diatasi karena media audio visual dapat menayangkan unsur gerak gambar dan suara. Media yang termasuk dalam kategori media audio visual diantaranya televisi, film, sinetron, dan video.
 - d) Media cetak (printed publications) adalah media untuk menyampaikan informasi melalui tulisan dengan segala macam bahan yang tercetak di kertas, adapun yang termasuk dalam media cetak diantaranya buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain (Arifin, 2011: 100).
- 5) Uslub (Metode Dakwah)Uslub adalah cara-cara yang dipergunakan dai untuk menyampaikan pesan dakwah atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah. Dalam menyampaikan suatu pesan

dakwah, metode sangat penting peranannya, karena suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar.

Ada tiga metode yang menjadi dasar dakwah, yaitu:

- (a) Pendekatan dakwah melalui hikmah yang berarti dakwah bijak, mempunyai makna selalu memperhatikan suasana, situasi, dan kondisi mad'u. Hal ini berarti menggunakan metode yang relevan dan realistis sebagaimana tantangan dan kebutuhan dengan memperhatikan kadar pemikiran dan intelektual, suasana psikologis, serta situasi sosial kultural mad'u (Enjang, 2009: 88).
- (b) Pendekatan dakwah melalui mauizhah hasanah dilakukan dengan perintah dan larangan disertai dengan unsur motivasi (targhib) dan ancaman (tarhib) yang diutarakan lewat perkataan yang dapat melembutkan hati, menggugah jiwa, dan mencairkan segala bentuk kebekuan hati, serta dapat menguatkan keimanan dan petunjuk yang mencerahkan (Ismail, 2011: 2014). Mauizhah hasanah dapatlah diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiat) yang bias dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat (Munir, 2006: 16).
- (c) Pendekatan dakwah melalui mujadalah dilakukan dengan dialog yang berbasis budi pekerti yang luhur, tutur kalam yang

lembut, serta mengarah kepada kebenaran dengan disertai argumentative demonstrative rasional dan tekstual sekaligus, dengan maksud menolag argument batil yang dipakai lawan dialog. Debat yang terpuji dalam dakwah tidak memiliki tujuan pada dirinya sendiri. Ia lebih ditujukan sebagai wahana untuk mencapai kebenaran dan petunjuk Allah Swt. Pendekatan ini sangat tepat diterapkan kepada kelompok mad'u yang masih dalam pencarian kebenaran tetapi bukan termsuk kelompok awam (al-mutawasitun) (Ismail, 2011: 206).

- 6) Atsar (Efek Dakwah) Atsar (efek) sering disebut dengan feed back (umpan balik) dari proses dakwah ini sering kali dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan maka selesailah dakwah. Tanpa menganalisis atsar maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya, dengan menganalisis atsar dakwah secara cermat dan tepat maka kesalahan strategis dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikutnya (corrective action. (Aziz, 2004: 138).

D. Pengertian Pesan Dakwah

Dakwah bisa diartikan sebagai aktifitas mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan, kebahagiaan mereka di dunia

dan akhirat. (Sulthon, 2003:19) Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah message, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur bahasa Arab, pesan dakwah disebut maudlu' al-da'wah. Istilah ini lebih tepat dibandingkandengan istilah "materi dakwah" yang diterjemahkan kedalam bahasa Arab menjadi maaddah al-da'wah. Sebutan yang terakhir ini bisa menimbulkan kesalahpahaman sebagai logistik dakwah. Istilah berupa kata, tulisan, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubhan sikap dan perilaku mitra dakwah. Jika dakwah melalui lisan, diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui tulisan, maka makna yang terkandung dalam tulisan itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah. (Aziz, 2006:318)

Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang di capai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus di lakukan. Pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber kepada Al-Quran dan Al-Hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah dan ahlak dengan sebagai macam cabang ilmu yang di perolehnya. Jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang di sampaikan da'i kepada mad'u yang bersumber dari agama Islam. (Kafi, 1997:35)

Secara global dapatlah dikatakan bahwa materi dakwah tersebut dapat diklasifikasikan menjadi tiga masalah pokok (Aziz, 2004: 109-129), sebagai berikut:

1. Masalah keimanan (akidah)

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah Islamiah. Dari akidah inilah yang akan membentuk moral (akhlak) manusia. Selain tentang tauhid, materi tentang akidah Islamiah terkait dengan ajaran tentang adanya malaikat, kitab suci, para rasul, hari akhir, dan qadar baik dan buruk. Dengan demikian ajaran pokok dalam akidah mencakup enam elemen yang biasa disebut dengan rukun iman.

Sedangkan secara terminologis (istilah) aqidah adalah:

- a. Abu Bakar Jabir Al-Jazairi mengatakan bahwa aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah. (Kebenaran) itu di praktikan (oleh manusia) di dalam hati (serta) diyakini kesahihan dan keberadaannya (secara pasti) dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.
- b. Aqidah menurut Hasan Al-Banna adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati (mu), mendatangkan ketenteraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keraguan-keraguan.

2. Masalah syari'ah

Syari'ah berperan sebagai peraturan-peraturan lahir yang bersumber dari wahyu mengenai tingkah laku manusia. Syari'at Islam sangatlah luas dan luwes (fleksibel). Akan tetapi, tidak berarti Islam lalu menerima setiap pembaruan yang ada tanpa ada filter sebaliknya. Syari'ah dibagi menjadi dua bidang, yaitu ibadah dan muamalah. Ibadah adalah cara manusia berhubungan dengan Tuhan. Dalam hal ini yang berkaitan dengan ibadah adalah adanya rukun Islam. Sedangkan muamalah adalah ketetapan Allah yang langsung berhubungan dengan kehidupan sosial manusia seperti warisan, hukum, keluarga, jual beli, dan lainlain. Demikian juga larangan-larangan Allah seperti minum, berzina, mencuri dan sebagainya termasuk pula masalahmasalah yang menjadi materi dakwah Islam (nahi anil munkar).

3. Masalah Akhlak

Ajaran tentang nilai etis dalam Islam disebut akhlak. Materi akhlak dalam Islam adalah mengenai sifat dan kriteria perbuatan manusia serta berbagai kewajiban yang harus dipenuhi. Karena semua manusia harus mempertanggung jawabkan setiap perbuatannya. Maka Islam mengajarkan kriteria perbuatan dan kewajiban yang mendatangkan kebahagiaan, bukan siksaan. Materi akhlak sangat luas sekali yang tidak saja bersifat lahiriah, tetapi juga sangat melibatkan pikiran. Akhlak dunia (agama)

mencakup berbagai aspek, mulai dari akhlak kepada Allah hingga kepada sesama makhluk, meliputi:

- 1) Akhlak kepada Allah. Akhlak ini akan bertolak pada pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah. Sebagai kewajiban dan akhlaq manusia kepada Allah (Ya'qub, 2005: 141-142) ialah:
 - a. Beriman: Meyakini bahwa Dia sungguh-sungguh ada. Dia memiliki segala sifat kesempurnaan dan sunyi dari segala sifat kelemahan. Juga yakin bahwa Ia sendiri perintahkan untuk diimani, yakni: Malaikat-Nya, Kitab yang diturunkan-Nya, Rasul dan Nabi-Nya, Hari kemudian dan Qadla yang telah ditetapkan-Nya.
 - b. Taat: Melaksanakan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya, sebagaimana difirmankan:

وَاطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: "dan taatilah Allah dan rasul, supaya kamu diberi rahmat" (QS. Ali Imran: 132).

Taat ini juga dimaksudkan sebagai taqwa, yakni memelihara diri agar selalu berada pada garis dan jalan-Nya yang lurus.

- c. Ikhlaash: Yakni kewajiban manusia beribadah hanya kepada Allah swt. dengan ikhlaash dan pasrah, tidak

boleh beribadah kepada apadan siapa pun selain kepada-Nya:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ

Artinya: “Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus” (QS. Al Bayyinah: 5). Dalam Beribadah kepada Allah, caranya wajiblah mengikuti ketentuan-Nya sebagaimana yang diajarkan dan dicontohkan oleh Rasul-Nya.

- d. Tadlarru' dan Khusyu': Dalam beribadah kepada Allah hendaklah bersifat sungguh-sungguh, merendahkan diri serta khusyu kepada-Nya:

ادْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Artinya: “Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas” (QS. Al A'raaf: 55).

- 2) Akhlak terhadap sesama manusia. Akhlak terhadap manusia contohnya akhlak dengan Rasulullah, orang tua, diri sendiri, keluarga, tetangga, dan masyarakat. (M. Daud Ali, 1997: 357). Akhlak terhadap Rasulullah antara lain:
- a. Mencintai Rasul secara tulus dengan mengikuti semua sunnahnya.

- b. Menjadikan Rasul sebagai idola, suri tauladan dalam hidup dan Kehidupan.
- c. Menjalankan apa yang disuruhnya, tidak melakukan apa yang Dilarang.

Akhlak terhadap orang tua antara lain:

- a. Mencintai mereka melebihi cinta pada kerabat lainnya.
- b. Merendahkan diri kepada keduanya.
- c. Berkomunikasi dengan orang tua dengan hikmat.
- d. Berbuat baik kepada Bapak Ibu.
- e. Mendoakan keselamatan dan keampunan bagi mereka.

Akhlak terhadap diri sendiri antara lain:

- a. Memelihara kesucian diri.
- b. Menutup aurat.
- c. Jujur dalam perkataan dan perbuatan.
- d. Ikhlas.
- e. Sabar.
- f. Rendah diri.
- g. Malu melakukan perbuatan jahat.

Akhlak terhadap keluarga antara lain:

- a. Saling membina rasa cinta dan kasih sayang dalam kehidupan Keluarga.
- b. Saling menunaikan kewajiban untuk memperoleh hak.
- c. Berbakti kepada Ibu Bapak.
- d. Memelihara hubungan silaturahmi.

Akhlak terhadap tetangga antara lain:

- a. Saling menjunjung.
- b. Saling bantu diwaktu senang dan susah.
- c. Saling memberi.
- d. Saling menghormati.
- e. Menghindari pertengkaran dan permusuhan.

Akhlak terhadap masyarakat antara lain:

- a. Memuliakan tamu.
 - b. Menghormati nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat,
 - c. Saling menolong dalam melakukan kebajikan dan takwa.
 - d. Menganjurkan anggota masyarakat termasuk diri sendiri berbuat baik dan mencegah diri sendiri dan orang lain berbuat jahat/mungkar.
 - e. Bermusyawarah dalam segala urusan mengenai kepentingan bersama.
 - f. Menunaikan amanah dengan jalan melaksanakan kepercayaan yang diberikan seseorang atau masyarakat kepada kita.
 - g. Dan menepati janji.
- 3) Akhlak terhadap lingkungan, lingkungan disini adalah segala sesuatu yang berada disekitar manusia, baik binatang, tumbuhan maupun benda-benda yang bernyawa (Shihab,

2000: 261-272). 27 Pada dasarnya pesan-pesan dakwah itu hampir mencakup semua bidang kehidupan. Seorang da'i tidak perlu takut akan kehabisan materi karena Al Qur'an dan Hadits sudah diyakini sebagai all encompassing the way of life (meliputi semua kehidupan) bagi setiap tindakan manusia (Tasmara, 1997: 43).

Dari uraian di atas penulis mendefinisikan yang disebut pesan dakwah adalah pesan yang mengandung arti segala pernyataan yang berupa seperangkat lambang yang bermakna yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunah yang berupa ajaran Aqidah, Akhlak, dan Syariah yang disampaikan untuk mengajak manusia baik individu atau golongan melalui media lisan maupun tulisan agar mengikuti ajaran Islam dan mampu mensosialisasikannya dalam kehidupan dengan tujuan mendapat kehidupan yang baik di dunia dan akhirat.

E. Media

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Kata media, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara etimologi berarti perantara atau pengantar. Kamus Besar Ilmu Pengetahuan (dalam Dagun, 2006: 634) media merupakan perantara/ penghubung yang terletak antara dua pihak, atau sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Menurut Arsyad

(2002: 4) media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Dalam konteks dunia pendidikan, Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2002: 3) mengungkapkan bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan Sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah alat untuk menyampaikan informasi kepada penerima dan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian agar terjadi komunikasi yang efektif dan efisien.

F. Media online

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. (Cangara, 2006 : 119) Sedangkan online, dapat dipahami sebagai keadaan konektivitas (ketersambungan) mengacu kepada internet

atau world wide web(www). Online merupakan bahasa internet yang berarti “informasi dapat diakses di mana saja dan kapan saja” selama ada jaringan internet (konektivitas). (Romli, 2014 : 12)

Secara umum yang disebut media online adalah segala bentuk media yang hanya dapat diakses melalui internet. Sedangkan secara khusus yang dimaksud media online adalah segala jenis media massa yang dipublikasikan melalui internet secara online, baik itu segala jenis media cetak maupun elektronik. (Vera, 2016 : 89) Penggabungan kedua media baik cetak maupun elektronik yang disajikan melalui internet, itulah media online. Sajian informasi media online tidak dibatasi ruang (halaman) seperti surat kabar dan tidak dibatasi waktu (durasi) seperti dialami radio dan televisi. Media online bisa memuat semua komponen-teks (transkrip), video, audio, juga foto dan semua tampil berbarengan. (Romli, 2014 : 29)

Bermodalkan internet, pembaca ataupun penonton dengan sangat mudah mengakses ataupun mencarinya pada alamat (situs) yang sedang dilihat tersebut. Mereka bahkan dapat memberi komentar langsung terkait dengan yang sedang dibaca dan dapat berinteraksi dengan pembaca yang lain. Salah satu pembeda antara media online dan media lainnya yaitu faktor kecepatan. Jika media cetak diperlukan waktu untuk mengolah, mencetak, dan mendistribusikan, media siber memangkas tahapan-tahapan ini dan dapat diakses dimanapun. (Nasrullah, 2014 : 88).

Masyarakat dapat mengakses apapun dengan smartphone yang dimilikinya, hanya bermodalkan paket data (kuota internet).

G. Media sosial

Media sosial adalah sebuah media online tempat para pengguna bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, wiki, dan jejaring sosial-utamanya facebook dan twitter merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan masyarakat di seluruh dunia. (Romli, 2014: 104) Tak mengherankan, kehadiran media sosial menjadi fenomenal. Facebook, Twitter, YouTube, hingga Path adalah beberapa jenis dari media sosial yang diminati oleh banyak khalayak. Bahkan, ada sebuah fakta bahwa pengguna sebuah media sosial jauh lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk sebuah negara. Media sosial tersebut tidak hanya digunakan untuk mendistribusikan informasi yang bisa dikreasikan oleh pemilik akun (users) itu sendiri, tetapi juga memiliki dasar sebagai portal untuk membuat jaringan pertemanan secara virtual dan medium untuk berbagi data, seperti audio maupun video. (Nasrullah, 2016: 2)

Media sosial (sosial media) telah menjadi bagian dari kehidupan manusia modern saat ini. Diperkirakan, yang akan menjadi tren adalah 3S, yakni Social, Share, and Speed. (Romli, 2014: 103). Masyarakat bersosial saling berinteraksi terkait apa saja, membagikan hal-hal atau peristiwa yang sedang

terjadi, dan kecepatan yang menjadikan media sosial ini sangat digemari oleh masyarakat.

Fungsi-fungsi media sebagaimana selama ini didapat dari media tradisional, juga telah bertambah bisa didapat di internet. Misalnya media televisi menyediakan program yang bertujuan membuat penonton terhibur. Kehadiran YouTube memberikan alternatif pilihan untuk menyaksikan tayangan audio-visual yang bersaing dengan program di televisi tersebut. Tidak hanya itu, waktu yang disediakan, sumber yang tanpa batas, serta bisa diakses kapan dan di mana saja, menyebabkan kehadiran internet dan media-media didalamnya, seperti media sosial (social media), menjadi lebih mendominasi. (Nasrullah, 2016: 2).

YouTube adalah situs portal video yang sering diakses para pengguna internet, juga mempunyai fitur berbagi video (video sharing) sehingga dapat dilihat oleh siapapun yang mengklik video tersebut. Terdapat didalamnya berbagai macam video seperti tutorial, video musik, berita dan lain-lain. (Kindarto, 2008: 1) Walaupun penonton tidak mendaftarkan akunnya, mereka tetap juga bisa melihat postingan video pada situs yang sangat sering diakses oleh masyarakat sekarang ini. Situs berbagi video yang sering diakses masyarakat ini didirikan tiga mantan karyawan PayPal pada tahun 2005, yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Hurley pernah belajar desain di Indiana University of Pennsylvania, sementara Chen dan Karim belajar ilmu komputer di University

of Illinois at Urbana Champaign. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:901cherryave.jpg>, diakses pada 5 september 2019).

Lalu pada 13 November 2006, Google membeli situs tersebut dengan biaya sebesar 1,65 Triliyun Dollar. Kantor pusat saat ini berada di San Bruno, California. (Kindarto, 2008: 3) *Me at the zoo* adalah video pertama yang diunggah ke YouTube. Video yang diunggah pukul 20:27 hari Sabtu, 23 April 2005 oleh Jawed Karim, salah satu pendiri situs ini, dengan nama pengguna "jawed". The Observer menyebut video ini "berkualitas rendah" Yakov Lapitsky merekam video tersebut di San Diego Zoo dan menampilkan Karim di depan gajah. Ia di situ menjelaskan betapa menariknya "belalai gajah yang sangat, sangat, sangat panjang". Walaupun hanya berdurasi 19 detik, ini merupakan video pertama yang ada di YouTube. (https://id.wikipedia.org/wiki/Me_at_the_zoo, diakses pada 5 september 2019)

Seiring perkembangannya, peran YouTube bertambah menjadi jalur distribusi bagi berbagai kalangan, mulai dari pembuat konten sampai pengiklan, sebagai ajang berbagi, menginformasikan dan menginspirasi para pengguna internet di berbagai belahan dunia. (Abraham, 2011: 45)

H. Video Blog (Vlog)

Kita awali dari pengertian dasar secara terpisah. Vlog berasal dari dua kata yakni 'video' dan 'blog'. Video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Blog adalah catatan pribadi secara online yang sering diperbarui dan didistribusikan ke masyarakat umum. Jadi, Vlog adalah catatan pribadi dalam bentuk video yang diperbarui dan didistribusikan secara umum. Lebih lengkapnya, Vlog ini termasuk suatu bentuk kegiatan blogging dengan menggunakan medium video di atas sumber media utamanya yakni penggunaan teks atau audio.

Kemunculan Vlog yakni setelah kemunculan kamera dan kemunculan internet. Tapi kemudian aktivitas Vlog itu baru muncul pada tahun 2000. Dikutip Wikipedia, pertama kali aktivitas Vlog muncul setelah Adam Kontras memposting video dengan entriBlognya. Kemudian setelah itu banyak yang meniru dan pada tahun 2005, anggota yang melakukan Vlog mulai bertambah banyak. Bahkan di tahun tersebut muncul situs YouTube yang kemudian menjadikan banyak orang bebas untuk upload video apa saja dalam situs tersebut termasuk Vlogging.

Tujuan dari Vlog sebetulnya sama dengan blogging teks di situs blog yakni menceritakan pendapat dan catatan pribadi kepada orang lain agar diketahui oleh banyak orang. Biasanya memang bisa mewakili kepribadian pembuat vlog atau dengan tujuan dari pembuat

tersebut. Artinya konten dalam vlog itu bisa memang yang sesuai dengan kepribadian dan passion vlogger, atau memang memutuskan tema tertentu yang dia inginkan untuk diketahui dan disebarkan kepada banyak orang dalam bentuk video. Berbicara tujuan, sebetulnya bisa berbeda-beda, ada yang bertujuan untuk sekedar sharing, berbagi informasi, dan bahkan getting revenue atau mendapatkan penghasilan dengan menjadikannya sebagai ladang bisnis atau pekerjaan.

Ada beberapa fenomena yang terjadi dan bahkan ada banyak hasil yang telah didapatkan oleh banyak orang yang memutuskan untuk menjadi Vlogger. Ada seorang Vlogger yang mendapatkan penghargaan dengan mencetak rekor muri dunia the Guinness World Record yakni Charles Trippy. Dia dapat rekor muri tersebut karena berhasil memposting 2200 video setiap hari secara konsisten. Sebetulnya sebelum mencari kesempatan bermimpi meraih rekor dunia, kita bisa mendapatkan penghasilan yang lumayan dari Vlogging ini.

Berikut adalah peluang keuntungan finansial dari Vlogging diantaranya:

- 1) Pasang Google Adsense
- 2) Endorsement
- 3) Promosi
- 4) Pemasangan Iklan
- 5) Kerjasama dengan Pihak ketiga
- 6) Dll

Diatas adalah keuntungan dari segi finansial. Selain itu ada keuntungan lain juga yang bisa didapatkan misalnya lebih menarik dan seru untuk dilakukan dibanding dengan blogging dalam bentuk tulisan saja. Bahkan lebih jauh lagi ini bisa menjadikan kita populer karena sering muncul di internet dan banyak dikenal sehingga bagus juga untuk karir anda kedepannya. Agar bisa menjadi seorang Vlogger, caranya tidaklah rumit. Yang penting ada kemauan dulu dan sedikit kemampuan tentang internet dan editing video. Dengan kamera hp saja, anda sudah bisa menjadi vlogger. Agar hasilnya lebih baik dan menarik, maka pelajari cara editing video. Bahkan kalau anda benar-benar mau terjun ke dunia ini, anda bisa melengkapi dengan peralatan-peralatan lain yang spesifikasinya lebih bagus untuk menghasilkan video yang berkualitas. (<http://www.kaiamedia.com/pengertian-vlog> diakses pada 5 september 2019)

BAB III
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN
PESAN DAKWAH DALAM VLOG GITA SAVITRI DEVI

A. Gambaran Umum YouTube

Tahun 2005 merupakan titik awal dari lahirnya situs video upload YouTube.com yang didukung oleh 3 (tiga) karyawan perusahaan finance online PayPal di Amerika Serikat. Mereka adalah Chad Hurley, Steve Chen, And Jawed Karim. Nama YouTube sendiri terinspirasi dari nama sebuah kedai pizza dan restoran Jepang di San Mateo, California.

Setahun sejak kelahirannya, pada tahun 2006 YouTube.com telah menjadi situs yang bertumbuh dengan cepat. Dengan diunggahnya video baru sebanyak 65.000 dan mencapai 100.000 video hingga bulan Juli 2006 ke situs video YouTube. Rekor tersebut mampu menembus 5 situs terpopuler di situs Alexa.com, jauh mengalahkan situs MySpace.com. Pada bulan Juni 2006 Situs video YouTube memasuki bidang kerjasama pemasaran dan periklanan dengan NBC.

Awal memasuki pasar internasional, pada bulan Oktober 2006 saham Situs video YouTube telah di beli oleh Google dengan nilai USD 1,65 Juta. Pada saat inilah awal dari Situs video YouTube mulai berkembang dan mencapai masa-masa kemapanan di tingkat internasional. Pada awal masa kemapanan Situs video YouTube mendapat penghargaan melalui majalah PC world dan mendapat julukan sembilan dari sepuluh produk terbaik di tahun 2006.

Dalam perkembangan portofolionya Situs video YouTube telah bekerjasama dengan berbagai intansi swasta maupun pemerintahan, yaitu:

- (a) Juli-Agustus 2007 menyelenggarakan siaran bersama dengan CNN acara debat Presiden Amerika;
- (b) November 2008 menyelenggarakan acara TV episode dan films secara online dengan bekerjasama dengan intansi media swasta di Amerika seperti: Lions Gate, CBS, NBC, Fox, dan Disney;
- (c) Awal tahun 2009 Situs video YouTube melakukan registrasi domain situsnya (www.YouTube-nocookie.com) untuk koleksi videonya yang berada dalam wilayah hukum pemerintah Amerika. Dan pada bulan November meluncurkan siaran pertunjukan bagi

para penonton di Inggris yang menampilkan 4000 pertunjukan yang berasal dari 60 pihak ketiga yang bekerjasama dengan YouTube.

- (d) Pada bulan Maret 2010, YouTube mulai menyiarkan konten tertentu secara gratis, termasuk 60 pertandingan kriket Indian Premier League. Menurut YouTube, ini merupakan siaran acara olahraga besar via Internet pertama di dunia yang bersifat gratis.

Selanjutnya, pada tanggal 31 Maret 2010, YouTube meluncurkan desain situs baru dengan tujuan menyederhanakan antarmuka dan meningkatkan waktu yang dihabiskan pengguna di situs ini. Manajer Produk Google Shiva Rajaraman berkomentar: "Kami merasa perlu mundur sedikit dan membereskan segalanya." Pada bulan Mei 2010, YouTube dilaporkan melayani lebih dari dua miliar video per hari, jumlah yang dianggap "nyaris dua kali lipat penonton primetime di ketiga jaringan televisi terbesar Amerika Serikat". Pada Mei 2011, YouTube melaporkan di blog perusahaannya bahwa situs ini menerima lebih dari tiga miliar kunjungan per hari. Bulan Januari 2012, YouTube menyatakan bahwa jumlah tersebut naik menjadi empat miliar per hari. Bulan Oktober 2010, Hurley menyatakan akan

mengundurkan diri dari jabatan CEO YouTube dan menjadi penasihat perusahaan. Salar Kamangar akan mengambil alih kendali perusahaan ini.

Pada bulan April 2011, James Zern, seorang teknisi perangkat lunak YouTube, mengungkapkan bahwa 30 persen video di YouTube mewakili 99 persen kunjungan ke situs ini.

Pada November 2011, jejaring sosial Google+ terintegrasi langsung dengan YouTube dan penjelajah web Chrome, sehingga video-video YouTube bisa ditonton di Google+. Bulan Desember 2011, YouTube meluncurkan antarmuka baru. Kanal video ditampilkan di kolom tengah halaman utama, sama seperti umpan berita situs-situs jejaring sosial. Pada saat yang sama, versi baru logo YouTube dipasang dengan bayangan merah yang lebih gelap. Inilah perubahan desain pertama mereka sejak Oktober 2006.

Youtube merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa “gambar bergerak” dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung. Kita juga bisa berpartisipasi mengunggah (mengupload) video ke server Youtube dan membaginya ke seluruh

dunia. Dengan format berkas (file) FLV (Flash Video) yang efisien dan ada di mana-mana sebagai standar pengodean film yang di-upload oleh para user, membuat Youtube mudah diakses oleh masyarakat secara instan di internet. Sebagai tambahan, dengan teknologi yang memungkinkan, Youtube menginspirasi masyarakat untuk menonton video melalui web dengan fitur jaringan sosial Web-2,0; seperti komentar, grup, halaman beranda untuk anggota, langganan, dan ide-ide lainnya yang berbasis komunitas yang dipopulerkan melalui website seperti MySpace, Facebook, dan lain-lain.

Dengan adanya situs Youtube, maka aktor-aktor yang dianggap berperan dalam komunikasi global seperti perusahaan-perusahaan penyiaran baik itu dalam surat kabar, radio, ataupun televisi seakan berkurang peranannya. Semua orang dapat menyiarkan kabar di Youtube. Bahkan, ada beberapa berita yang hanya disiarkan lewat Youtube dikarenakan bebasnya orang untuk meng-upload video mereka sendiri. Karena tujuan utama Youtube adalah sebagai tempat bagi setiap orang (tidak peduli tingkat keahliannya) untuk meng-upload dan membagikan pengalaman perekaman mereka kepada orang lain .

Dilihat dari tingginya jumlah penonton dan pengguna Youtube, wajar jika Youtube menjadi bagian dalam budaya internet. Kebebasan setiap orang menikmati hiburan yang disediakan Youtube mampu menyajikan informasi dari sudut pandang yang lebih variatif dan interaktif. Youtube yang terhubung dengan koneksi internet membuat pengguna dapat mencari video apa saja yang mereka suka, berinteraksi dengan pengguna lain secara langsung melalui kolom komentar yang tersedia sehingga komunikasi massa ini lebih interaktif dan lebih menghibur dari pada media massa konvensional. Umpan balik yang terjadi dalam media massa Youtube ini memang tidak langsung secara kontak fisik, tetapi memungkinkan para komunikator untuk berinteraksi langsung dengan komunikator (pengunggah video) bahkan dengan komunikator-komunikator lain secara online melalui kolom komentar tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui bahwa kehadiran Youtube sebagai media massa baru membuat nilai tersendiri dalam penyebaran informasi kepada khalayak luas. Yang umumnya media massa komunikatornya adalah gabungan dari beberapa individu yang membentuk sebuah lembaga, dalam Youtube

seluruh individu pengguna Youtube dapat menjadi komunikator tanpa membuat suatu lembaga terlebih dahulu. Mereka tidak perlu repot mengirimkan videonya kepada salah satu stasiun televisi untuk dapat ditonton orang banyak. Cukup dengan mengunggahnya di Youtube dan menyebarkan link di berbagai sosial media video mereka sudah dapat ditonton oleh orang banyak.

B. Profil Gita Savitri Devi

Gita Savitri Gita Savitri dikenal sebagai kreator konten video Youtube, blogger, dan *social media influencer*. Lahir di Palembang, 27 Juli 1992 (usia 27 tahun), Meskipun Gita Savitri lahir di Palembang, tetapi sejak kecil hingga usia 18 tahun Ia tinggal di Jakarta. Gita Savitri dikenal sebagai Youtuber yang kerap membagikan opininya tentang berbagai isu di Indonesia maupun dunia secara kritis dan lugas namun tetap dengan gaya bahasa khas anak muda. Tidak heran bila Gita menjadi salah satu tokoh yang banyak diidolakan. Ia dikenal karena kepribadiannya yang pintar, sebelum kuliah di Jerman, ia sudah diterima di FSRD ITB, tetapi ia lebih memilih melanjutkan pendidikannya di luar negeri. Gita memilih jurusan Kimia di Freire University, dan akhirnya meraih gelar sarjana kimia pada tahun 2017. Sekarang dia masih masih

tinggal di Jerman untuk melanjutkan gelar masternya di bidang Kimia. Meskipun ia begitu sibuk menjadi mahasiswa, ia mengisi waktu luangnya dengan sesuatu yang bermanfaat bagi orang-orang, dan memilih untuk membuat channel youtubenanya.



Gambar 2. Gita Savitri Devi

Gita savitri mulai menjadi pencipta konten sejak tahun 2010. Namun, dahulu kontennya hanya tentang musik, dan cover lagu saja. Kemudian, kontennya bervariasi seiring berjalannya waktu, dan ia mendapatkan lebih banyak penonton (*viewers*) sejak saat itu. Dia memperoleh sekitar 100 juta rupiah setiap bulan dari videonya tersebut. Selain itu, dia juga menulis artikel di blognya 'A Cup Of Tea' tentang pandangannya mengenai hidup maupun isu-isu yang sedang viral di Indonesia maupun di luar negeri belakangan ini.

Pertama kali Gita upload video pada channel youtubanya adalah video cover lagu berjudul ‘Seandainya Sahabatku – Mojacko Soundtrack’ pada tanggal 16 Desember 2009 dengan penampilan Gita yang belum berkerudung. Seddangkan untuk pertama kalinya Gita masuk dalam dunia Video Blog dan pertama kali dalam video dia berhijab adalah pada video blog pertamanya dia episode pertama dengan judul “Akhirnya Punya Vlog” pada 23 Maret 2016. Setelah itu Gitaa kerap membagikan kehidupannya di Jerman, untuk awal awal video, Gita sering membuat video blog bersama dengan teman – temannya di Jerman, yang kerap muncul adalah si Putra dan Sakti sahabat Gita.

Dia menikmati menulis sebagai metode untuk berbagi prespektifnya, dia menerbitkan buku pertamanya “Rentang Kisah” pada tahun 2017. Buku itu berisikan tentang kisah pengalaman hidupnya dari kecil hingga saat ini. Namanya mulai banyak dilirik berkat vlog dan blognya yang banyak menginspirasi banyak orang. Seringkali ia diundang ke beberapa negara seperti Turki, Singapura, Dubai, dll dari beberapa sponsor kecantikan lokal dan direkrut oleh perusahaan Youtube di acara pengumpulan Kreator untuk perubahan (*creators for change gathering event*).

Gita seorang wanita yang tidak pernah menyerah. Meskipun ia tinggal di Jerman dan menjadi minoritas karena ia seorang muslim, ia tetap mengenakan hijabnya, dan tetap mempertahankan imannya. Banyak tantangan dan kesulitan yang harus dihadapi, ia mampu bertahan walaupun dalam tahun pertama kuliahnya selalu jatuh bangun. Sehingga dia harus hidup sendiri menjadi wanita mandiri. Menurutnya kuliah atau tinggal di lur negeri adalah salah satu cara ideal untuk mengasah mental.

Konten youtubanya tidak seperti Youtuber lainnya di indonesia yang hanya sekedar membuat video blog liburan. Ia sangat memperhatikan masalah yang sedang terjadi di Indonesia walaupun ia berada di Jerman, pendapatnya terbuka dalam membuat video di youtube nya. (<https://www.wattpad.com/582441618-biografi-gita-savitri-devi%0D%0Dsosok-wanita>, diakses pada Selasa 15 oktober 2019)

Gita memutuskan berhijab sejak 2015. Kala itu, Gita Savitri mengaku menemukan hidayahnya setelah banyak evaluasi diri dan menyendiri di Jerman. Hati Gita seperti terketuk dengan sendirinya untuk berhijab walaupun wanita yang memakai jilbab di Jerman masih sangat sedikit. Setelah

mencoba untuk hijrah dengan berhijab ternyata Gita Savitri mengaku menemukan kenyamanan yang luar biasa. Berhijab di Jerman lantas tidak membatasi aktivitasnya walaupun ia termasuk minoritas. Awalnya sempat khawatir soal Islamophobia jika berhijab namun ketakutan itu diakui Gita Savitri hilang setelah ia memakainya. Ia Savitri merasa lingkungan di Jerman sangat multikultural dan mereka menghormati segala hal soal agama. Ketika ia berhijab pun tak ada yang menanyakan atau mempermasalahkan hal tersebut hingga saat ini. Ia menambahkan, berhijab di Jerman tak semudah di Indonesia yang mayoritas penduduknya Islam. Sulit bagi Gita menemukan kerudung yang pas. Di Jerman lebih banyak penjual pashmina yang biasa dipakai penduduknya untuk menghangatkan leher saat musim dingin. Meski kesulitan mencari kerudung namun perkumpulan muslim di Jerman sangat kuat. Hal itu yang membuat hati Gita Savitri juga merasa tersentuh. Sebelum sering menerima endorsement jilbab seperti sekarang, Gita Savitri pernah diberikan sumbangan kerudung di awal berhijab. (<https://wolipop.detik.com/hijab-profile/d-3593787/cerita-hijrah-youtuber-cantik-gita-savitri-yang-temukan-hidayah-di-jerman>. Diakses pada Selasa 15 Oktober 2019)

C. Aktivitas Gita Savitri

Sebagai YouTuber populer, Gita Savitri kesibukannya gak hanya menciptakan konten baru untuk channelnya aja, Gita punya banyak kesibukan lain yang tentu saja keren banget, lalu ngapain aja sih dia

1. Content creator andal

Gita Savitri populer sebagai content creator baru tiga tahun lalu saat ia mulai mengunggah aktivitasnya di Jerman sebagai mahasiswi. Konten yang diciptakan Gita pun cukup beragam, mulai dari vlog keseharian, informasi pendidikan di Jerman, berbagai serba-serbi kehidupan di Jerman, cover berbagai lagu, make up & beauty vlog, beropini ala Gita, hingga yang terbaru adalah segmen Pagipagi bersama sang suami.

2. Penulis

Gita Savitri memulai karirnya sebagai seorang penulis dan kisah yang diceritakan dalam blog dan juga vlog menarik minat banyak orang untuk membeli dan membaca kisahnya. Buku yang rilis tahun lalu ini kini sudah masuk cetak ulang yang ke 13. Pencapaian yang sangat luar biasa bagi wanita berusia 26 tahun ini.

3. Kegiatan sosial bersama komunitas

Gita dipercaya menjadi anggota dari program YouTube Creator for Change. Program ini mengumpulkan berbagai YouTuber untuk bersama-sama melakukan misi kemanusiaan di negara tertentu. Ia pun sering berpergian ke berbagai penjuru daerah di Indonesia, bertemu orang baru, melakukan kebiasaan penduduk sekitar dan tentu saja membagikan kisahnya ini dalam channel YouTubanya.

4. Brand ambasador pendidikan

Gita berhasil lulus dari Freie Universität Berlin dengan menempuh pendidikan Kimia Murni. Kegigihannya belajar dan melalui semua ujian di negeri orang membuatnya dipercaya pula sebagai salah satu brand ambasador dari sebuah platform bertema pendidikan bersama dengan Iqbal Ramadhan.

5. TV Host

Gita Savitri juga menjadi TV Host sebuah acara di televisi swasta Indonesia. Keberadaannya di Eropa membuatnya memiliki kesempatan untuk berkeliling berbagai negara untuk mengulas sisi lain negara tersebut terlebih dari sisi agama Islam.

6. Contoh wanita ‘melek’ teknologi

Baru-baru ini ia pergi jauh-jauh ke Amerika untuk mengikuti Google I/O 2019, sebuah konferensi perangkat lunak yang diadakan rutin setiap tahun oleh Google. Tak hanya para developer atau penggila teknologi saja yang bisa hadir. Namun banyak content creator yang dilibatkan untuk mengetahui bagaimana program ini diadakan.

7. Entrepreneur muda

Gita membangun brandnya sendiri yaitu Tesavara yang memproduksi hijab dengan kualitas terbaik dan cocok digunakan untuk berbagai usia. Berbagai motif kekinian diciptakan dan diproduksi limited. Di berbagai kesempatan Gita juga sering menggunakan produknya sendiri untuk promosi.

8. Brand ambassador produk kecantikan

Kepribadian yang dimiliki Gita yang menarik perhatian banyak orang dan membuat ia dipercaya untuk membawa nama brand terkenal ini. Ia pun akhirnya juga sering berkelana ke berbagai negara untuk menghadiri acara yang membawa nama brand kecantikan tersebut.

9. Istri sekaligus teman yang seru

Seperti yang kita tahu bahwa Gita Savitri sudah menikah dengan kekasihnya Paul pada tahun lalu. Ia menikahi kekasih sekaligus sahabat yang sudah menemaninya bertahun-tahun di Jerman. Memiliki hobi dan passion yang sama, meski berasal dari background keluarga dan pendidikan yang berbeda namun Gita dan Paul adalah pasangan yang dijadikan role model pasangan muda lainnya.

10. Selalu luangkan waktu untuk keluarga

Gita tidak pernah lupa meluangkan waktu untuk pergi bersama keluarga. Saat ia pulang ke Indonesia, sudah pasti ada waktu untuk bersama dengan keluarga. Baik sekadar di rumah ataupun pergi mengunjungi tempat berlibur. Memiliki keluarga yang sangat mendukungnya dari hal pendidikan sampai karier, membuat Gita sangat bahagia dan terus bersemangat.

D. Karya Gita Savitri

Gita Savitri merupakan seseorang yang sangat mengutamakan pendidikan. Saat ini dirinya telah menyelesaikan gelar master pada jurusan Kimia Murni di Free University, Berlin yang dulunya juga telah menyelesaikan studi S1 pada jurusan yang sama. Meskipun dirinya telah memiliki

banyak tawaran pekerjaan tapi baginya menyelesaikan mendidikan adalah hal yang utama. Salah satu yang membuat saya terinspirasi yaitu karena konten Youtube miliknya yang bercerita tentang kehidupannya di Jerman.

Gitasav merupakan seorang influencer bagi banyak orang khususnya anak muda saat ini karena dirinya yang bisa dibidang "multitalent". Wanita kelahiran 28 Juli 1992 ini telah memiliki blog yang dinamakan "A Cup of Tea" sebagai tempat dirinya menuangkan kisah keseharian, pengalaman, pendapat-pendapat tentang isu yang sedang terjadi, dan masih banyak lagi. Selain menceritakannya di blog, saat ini Gitasav juga telah menerbitkan buku miliknya yang berjudul "Rentang Kisah" yang berisikan sama seperti di blog pribadinya tetapi pada buku ini dijelaskan lebih mendalam lagi. Rencananya pun buku "Rentang Kisah" ini juga akan diangkat ke layar lebar dalam waktu dekat.

Gitasav yang semakin dikenal karena konten Youtube miliknya yang menceritakan kehidupannya di Jerman. Dia mempunyai akun Youtube yang telah memiliki 490.000 subscribers. Konten-konten menarik ditampilkan pada akun Youtube miliknya, seperti cover lagu, make up, traveling, tentang Jerman, beropini, dan lain-lain. Salah satu konten yang

saya sukai yaitu konten beropini miliknya yang diberi judul "Cita-cita". Dalam video itu sangatlah menginspirasi karena dirinya memotivasi agar dapat terus berusaha untuk mengejar cita-cita kita setinggi-tingginya. Kata-kata yang paling saya ingat dalam video tersebut Gitasav sempat mengatakan bahwa "Apapun yang gue lakuin, gue pengen itu buat orang lain, buat umat. Pokoknya gue pengen jadi orang yang gak egois. Karena sia-sia hidup gue kalo gue cuma mikirin diri sendiri aja".

E. Konten Dakwah dalam Vlog Gita Savitri

Perjalanan vlog Gita dimulai dari keresahannya melihat sedikitnya tontonan YouTube yang bernuansa edukatif yang dibuat oleh YouTuber dalam negeri. Menurut Gita, kebanyakan tayangan YouTuber Indonesia walaupun berkualitas, kontennya hanya berkisar tentang jalan-jalan di luar negeri dan tantangan (challenge) yang sedang populer. Tidak menafikan pula, banyak juga YouTuber yang menyajikan konten-konten negatif. Karenanya, selain ingin memenuhi kebutuhan finansial, gadis yang lebih dikenal dengan sebutan Gitasav ini ingin memberikan pilihan tayangan lain berupa konten-konten positif yang bernuansa edukatif.

Tujuannya sederhana, Ia ingin memberikan motivasi kepada anak muda supaya mereka lebih semangat belajar dan

lebih awas terhadap negaranya sendiri serta orang lain. Karena baginya, generasi muda inilah yang nantinya akan membangun Indonesia. Untuk itulah Ia mencoba masuk ke wilayah ini, dan media sosial menurutnya adalah cara yang paling efektif supaya aspirasi dan pendapatnya didengar.

Seperti vlog-vlog pada umumnya, vlog-vlog yang dibuat oleh Gita juga tidak jauh berbeda dari vlog-vlog yang menceritakan kehidupan seseorang di luar negeri. Vlog jalan-jalan, beauty content, dan ulasan produk komersial pun masih mewarnai channel YouTube-nya. Namun apa yang membuat vlog Gita berbeda adalah, tidak hanya ia menceritakan tentang asiknya hidup di luar negeri, namun ia juga bercerita tentang tantangan-tantangannya. Segmen “Tentang Jerman” misalnya yang menceritakan tantangan kehidupan mahasiswa-mahasiswa Indonesia di Jerman mulai dari masalah kuliah, kisaran biaya hidup di Jerman, tentang rasisme, sampai pengalamannya berjilbab di Jerman. Juga segmen “Beropini”-nya yang berisi tentang opini Gita mengenai isu-isu hangat baik di Indonesia maupun di dunia. Tidak ketinggalan pula, dengan suaranya yang merdu, Gita membuat channel-nya semakin berwarna dengan video-videonya meng-cover lagu.

Pengalamannya tinggal di Jerman selama kurang lebih lima tahun membuatnya ingin membagikan hal-hal positif dari Jerman yang menurutnya patut ditiru oleh generasi muda Indonesia. Ia ingin berbagi ke semua orang bahwa orang Jerman memiliki mental yang tidak neko-neko. Orang Jerman, menurutnya, adalah orang-orang yang menghargai waktu dan energi yang mereka punya. Sedangkan kebalikannya orang Indonesia, menurutnya, memiliki kecenderungan untuk hidup seakan-akan tidak ada masalah, walaupun sebenarnya banyak. Akibatnya, masyarakat kita mudah disibukkan dengan isu-isu yang kurang penting dari isu artis sampai isu agama. Untuk itu, dengan vlog-vlog yang dia buat, Gita berharap dapat merubah pandangan anak muda Indonesia tentang hal-hal tersebut. (<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2017/05/21/berbagi-inspirasi-dengan-youtube-ala-gita-savitri-devi>, diakses pada selasa 15 oktober 2019)

1. Vlog berjudul Ber-islam feat Riska Rahmayani | Beropini eps 4. (Dipublikasikan 12 maret 2017)

Pada episode ini channel vlog Gita Savitri, menampilkan temannya yang bernama Rizka Rahmayani orang Indonesia, banyak subscribarnya yang meminta Gita berkolaborasi dengan Rizka. Rizka meupakan aktifis muslim anak muda, narasumber

paling pas untuk membicarakan tema ini, diepisode ini mereka membahas tentang Anak muda muslim di Indonesia berikut transkripnya

Menit	Transkrip
00:01:30	<p>Gita: Kadang kita lupa sebenarnya agama kita (Islam) bisa mencakup semua aspek, sementara kita selama ini memakai islam hanya sebagai hubungan kita dengan Tuhan. Dari kaca mata lu islam itu bisa dibawa kemana sih?</p> <p>Rizka: Islam itu <i>rahmatat lil alamin</i> dan mencakup semua aspek kehidupan, itu kemewahan islam, makan aja diatur, mau tidur diatur, ibaratnya nikah pakai agama, diwafatin dengan agama, lahir diadzanin, tetapi ketika diajak secara islam malah menolak, itu sedih aja sih, kenapa pilih-pilih dalam islam.</p> <p>Gita: Lu pernah nggak memakai Islam cuma sebagai lu sama Tuhan? Perbedaannya apa yang lu rasain?</p> <p>Rizka: Pernah, alhamdulillah gue islam dari lahir sampe tumbuh besar gue merasa islam gue</p>

	<p>rutinitas aja, seperti sholat 5 waktu, puasa, normalnya orang islam, tapi gue gak ada pemikiran apa yang mesti gue perbuat untuk agama gue, buat orang-orang disekitar gue. Jadi yang gue pikirin dulu gue ibadah hanya sebatas gue sama Tuhan.</p> <p>Tapi pemikiran gue bagaimana caranya teman-teman gue bisa berubah, temen-temen gue bisa ngerasain nikmatnya iman yang gue rasain. Pemikiran itu timbul pada gue belajar menggali islam, semakin gue belajar semakin ilmu gue gak ada apa-apanya. Dari situ mulai aktif untuk nyebarin atau berdakwah tentang kebaikan.</p> <p>Gita: ilmu yang lu punya itu gak lu simpen sendiri, malah jadi berkah kalo berbagi dengan orang lain.</p>
--	--

Dari transkrip diatas bisa diketahui bahwa Islam agama yang yang luas dan bisa mencakup semua aspek kehidupan, dalam islam itu banyak aturan-aturan seperti sebelum makan dan sesudah makan kita berdoa, sebelum tidur, sebelum mengerjakan sesuatu kita harus berdoa. Kemudian Islam tidak hanya melakukan ibadah rutinitas seperti sholat 5 waktu, puasa

saja, tapi bagaimana caranya kita bisa mengajak teman-teman merasakan nikmatnya islam.



Gambar 3. Vlog 12 maret 2017

Kemudian pada menit ke 00:03:43 Gita menyampaikan kepada Rizka perihal kenapa ia mau berhijab. Adapun rinciannya dibahas dalam transkrip berikut:

Menit	Transkrip
00:03:43	<p>Gita: Dulu gue pernah salah paham sama loe yang mengajak orang lain untuk pake kerudung juga, gue melihatnya ya suka-suka dia, orangnya gak mau kenapa loe paksa.</p> <p>Ternyata setelah gue kaji lagi gue sadar kalo gue</p>

gak tau apa-apa. Akhirnya ketika kita tau ilmu, kita tau enaknya agama paling bermanfaat.

Rizka: Kalo menurut gue, salah satu cara menjaga diri kita agar tetap stay/istiqomah ya lu berada di lingkungan orang-orang baik. Misalnya kalo kita berkumpul dengan mereka kita kebayang akhirat, mengingatkan kita akan kebenaran atau mengingatkan kita akan kemungkaran, itu salah satu ciri-ciri temen yang baik.

Apa yang bikin lu jadi seperti ini? Soalnya dulu pertama kali ketemu Gita dia gak seperti ini (belum berkerudung)

Gita: Awalnya dari rasa penasaran, penasaran sama lu, sama temen-temen lu, kok nih orang *habluminannass*-nya kenceng banget ya. Kenapa dia seperti itu? Karena gak berani tanya langsung, jadi gue tanya sama temen lu, pas gue ngobrol-ngobrol, malah gue jadi minder sendiri, karena waktu itu gue hanya peduli dengan diri gue sendiri, sementara lu udah mikirin jauh, mikirin ke agama, ke umat.

Rizka: Awal mula gue berhijrah, ada momen gue

	<p>tuh mikir, hidup buat apa? Di dunia ini gue mau ngapain?, terus gue mau kemana setelah itu?. Dan gue rasa semua manusia pernah di titik ini dan mikir, nah bedanya mereka mikir itu dilakuin atau tidak? Dia dapet lingkungan untuk hijrah itu atau tidak, karena gue merasa dititik itu ketika sedang ada masalah, atau lagi galau, ketika muncul itu mau larinya ke Tuhan atau ke hal-hal yang negatif, atau ada pikiran itu tapi dibiarkan aja, padahal hidayahnya tinggal ambil.</p>
--	---

Penggalan adegan di atas menunjukkan bahwa kita merasa salah paham ketika Rizka mengajak orang lain pakai kerudung, kita merasa itu hak orang untuk memakai kerudung atau tidak, ternyata kita salah karena belum tau ilmunya, akhirnya dia sadar bahwa ketika tau ilmunya kita akan tau manfaatnya. Menurut Rizka salah satu cara menjaga diri agar tetap istiqomah dalam Islam, kita berkumpul di lingkungan atau berteman dengan orang-orang yang baik misalnya yang mengingatkan kita kepada kebenaran dan kemunggaran, membayangkan akhirat tidak hanya duniawinya saja yang di pikirkan. Kita mulai pakai awalnya dari rasa penasaran dengan

Rizka, karena Rizka peduli dengan sesama manusia, sedangkan Gita masih peduli dengan diri sendiri. Alasan Rizka berhijrah, awalnya dia berpikir di dunia ini hidup untuk apa, dan mau melakukan apa? Disaat seperti itu ketika ada masalah mau lari ke Tuhan atau ke hal yang negatif atau pasrah, padahal hidayahnya sudah ada di depan mata.

2. Vlog berjudul “Kenapa gue pake kerudung” | Beropini eps 37 (dipublikasikan 24 juni 2019)

Pada episode ini channel vlog Gita Savitri menceritakan tentang kenapa Gita pakai kerudung. Gita memakai kerudung sejak tahun 2015, sudah 5 tahun setelah tinggal di Jerman, berikut transkripnya

Menit	Transkrip
00:00:52	<p>Gita (monolog)</p> <p>Di Indonesia seperti yang kita tahu ada istilah hijrah, hijrah adalah hal yang sangat positif, kita mengenal agama untuk lebih jauh lagi, mengenal Tuhannya lebih jauh lagi. Namun ada beberapa hal yang sangat disayangkan juga dari tren itu, karena setiap hal ada positif dan negatif. Dari negatifnya adalah sebagian orang hijrah adalah</p>

	<p>sesuatu yang sudah ada parameternya, padahal yang mestinya kita gak boleh lupa hijrah itu kan sebenarnya <i>spiritual journey</i> masing-masing orang, harusnya gak ada parameternya, harusnya setiap orang punya definisi masing-masing.</p> <p>Disini gue gak mau ngomongin tentang hijab itu sendiri, gue merasa menutup aurat itu wajib buat pria dan wanita, karena seringnya kalau kita ngomongin aurat diskusinya untuk wanita saja, padahal konsep aurat dalam islam itu berlaku pada pria. Tapi gue merasa tiap orang punya pilihan mau ngikutin peraturan itu atau tidak. Makanya gue tidak masalah kalau ada orang yang memakai turban, yang pakai selendang saja, kan temen-temen gue banyak tuh dari Inggris dan Amrik dan itu punya interpretasi tentang kerudung juga beda-beda, makanya cara pakainya juga beda-beda.</p>
--	--

Dari transkrip diatas bisa diketahui bahwa menurut Gita hijrah adalah suatu hal yang positif, untuk lebih jauh mengenal Agama dan Tuhannya, namun sebagian orang menganggap

hijrah ada parameternya, itu tidak diperbolehkan, karena hijrah itu bagian dari perjalanan seseorang, setiap orang memiliki definisi masing-masing.



Gambar 4. Vlog 24 juni 2019

Kemudian Gita membahas tentang menutup aurat, menutup aurat merupakan kewajiban dari seorang muslim baik itu pria maupun wanita, namun sering kali aurat didiskusikan khusus kepada kaum wanita, akan tetapi menurut Gita setiap orang punya pilihan, dan Gita tidak mempermasalahkan ketika melihat orang memakai kerudung dengan gaya turban dan selendang, karena mereka mempunyai interpretasi tentang kerudung berbeda-beda.

Transkrip selanjutnya Gita membahas tentang menjadi minoritas di negara Jerman

Menit	Transkrip
00:03:04	<p data-bbox="385 282 599 318">Gita (monolog)</p> <p data-bbox="385 337 1040 1304">Diawal tahun 2015, gue saat itu sudah ada dipoin dimana merasa tidak nyaman jika gue tidak menutup aurat, dan mungkin juga karena gue sudah menerima fakta bahwa ada peraturan mengenai aurat dalam islam. Gue sudah ada dipoin dimana gue tidak bisa menemukan justifikasi untuk tidak memakai kerudung, kalau gue mau cari alasan susah cari kerja, susah berasimilasi atau berintegrasi di lingkungan gue saat ini, yang mana lingkungan disini islam dan muslim menjadi minoritas, menurut gue gak relevan, karena kalau kita ngomongin tentang alasan mencari pekerjaan sulit, gue tipe orang yang percaya bahwa Tuhan itu akan selalu bantu untuk ngasih rejeki, yang penting usaha, doa, dan niat, pasti rejeki itu ada, dan rejekinya yang halal, yang gak ngedzalimi orang, gak nipu-nipu orang, gak bikin orang susah.</p> <p data-bbox="385 1323 1040 1359">Untuk alasan tidak berasimilasi atau berintegrasi</p>

dengan baik dilingkungan Jerman, itu juga tidak relevan, karena pada kenyataannya gue tetep bisa melakukan hal yang gue suka dengan pakai kerudung.

Gua pernah lagi jalan sama temen, temen gue pake kerudung dan gue belum pakai, kita lagi jalan di daerah orang Turki, terus temen gue di Assalamualaikumi, dan gue enggak, di situ entah kenapa gue merasa gue juga Islam, kok lu gak anggep gue sih, terus gue mikir lagi, mana dia tau gue Islam atau enggak, kan gue gak pakai kerudung. Jadi gue ngerasa kerudung itu memberi gue identitas seorang muslim.

Ada orang-orang yang tanya, bagaimana kalau misalnya dimacem-macemin karena kerudung, misalnya di diskriminasi, karena di Eropa juga *political claim*-nya emang trennya lagi ke arah sayap kanan, populis, tapi gue tetep berpendapat bahwa berkerudung di tengah-tengah orang non muslim adalah cara gue untuk berjihat karena jihat itu artinya *struggle*, ya gue akan *struggling* hidup untuk Tuhan.

Transkrip di atas Gita mulai menceritakan tentang awal dia memakai kerudung, di Jerman Islam dan muslim menjadi minoritas, namun Gita tetap berjuang dalam menjalani kehidupannya di Jerman dan tetap memakai kerudung, dia tidak takut mencari pekerjaan sulit setelah memakai kerudung, karena dia percaya bahwa rejeki sudah diatur oleh Tuhan. Dan kerudung menjadikan identitas seorang muslim.

Menit	Transkrip
00:05:43	<p>Gita (monolog)</p> <p>Kerudung juga memberikan gue ketenangan hati, gak tau kenapa padahal ini Cuma kain doang, tapi gue merasa kerudung itu membantu gue untuk lebih konek ke Tuhan, bukan berarti orang yang tidak berkerudung itu tidak konek ke Tuhan. Gue merasa setiap orang punya caranya sendiri untuk merasa dekat dengan Tuhan-nya, itu yang aku rasakan tentang hijab.</p> <p>Gue merasa bangga jadi muslim, kerudung itu cukup revolusionary, dimana standar kecantikan masyarakat, semakin lo rasakan itu semakin oke, dan menurut gue kerudung simbol feminisme</p>

	karena feminisme adalah tentang pilihan, memberikan statemen kepada masyarakat kalau perempuan itu punya pilihan.
--	---

Penggalan transkrip di atas menunjukkan bahwa Gita merasa kerudung memberikan ketenangan hati, lebih dekat dengan Tuhan, dan dia merasa bangga menjadi muslim karena kerudung merupakan simbol feminisme.

3. **Vlog berjudul “Kok malah pake kerudung feat Qisthi” | Tentang Jerman Eps 4. (Dipublikasikan 11 Agustus 2016)**

Pada episode ini channel vlog Gita Savitri bersama temannya orang Indonesia yang bernama Harisya Qisthi mahasiswi Bioteknologi di Jerman, Qisthi ini adalah salah satu inspirasi Gita untuk memakai kerudung, berikut traskipnya

Menit	Transkrip
00.01.03	Qisthi: Gue pake kerudung belum satu bulan nyampe di Jerman, gue di Jerman tanggal 13 Januari 2011, gue pake kerudung tanggal 6 februari 2011, itu gara-gara gue baru potong rambut. Di suatu workshop temen gue nyindir, “Qis, lu bagus kayak gini rambutnya

kelihatan lebih segar”, yang satu lagi bilang “lu bagus rambut panjang”, lalu si cabot bilang “bagusan ditutupin Qis” terus gue ketemu temen cowok, terus gue tanya, “menurut lo kalau gue pakai kerudung gimana?” dia bilang “yaelah kalau mau pakai kerudung ya tinggal pakai aja”.

Allah udah baik banget sama gue, gue udah dikasih kesempatan bisa kuliah di Jerman, sementara gue disuruh pake kerudung doang gak mau.

Gita: Gue kebalikan dari elo, kalau gue mikir kelamaan baru gue pake kerudung, kalau lu pake dulu baru belajar dikit-dikit.

Qisthi: Dulu gue SMA di *Islamic Morning School* (Jakarta), sekolahnya pake kerudung, tapi ya gitu pas di rumah gak pake, lulus SMA gue juga gak pake karena gue belum mau, mungkin karena mayoritas di Indonesia itu Islam jadi ya ngejalaninnya biasa aja, jadi gak ada rasa bangganya sama Islam.

Gita: Disini pake kerudung menyulitkan gak

	<p>sih?</p> <p>Qisthi: gue ngerasanya enggak, karena Berlin banyak banget orang Turki jadi gak terlalu sendirian pake kerudungnya. Di Jerman ini lebih mengandalkan prestasi kinerja ketimbang lihat lu orang apa, disini gue lebih dihargai, kalau dibilang berat ya gak berat banget, paling kalau <i>summer</i> doang, tapi kalau dikucilkan teman ya biasa aja.</p>
--	--



Gambar 5. Vlog 11 Agustus 2016

Qisthi awal kuliah di Jerman belum memakai kerudung, baru setelah sebulan di memakai kerudung, dia merasa bersyukur Allah telah memberi kesempatan kepadanya untuk

bisa kuliah di Jerman, sedangkan untuk berkerudung saja masih tidak mau.

Sedangkan Gita, dia berpikir lama sebelum memakai kerudung.

Qisthi tidak merasa kesulitan memakai kerudung di negara asing Jerman, karena di Jerman banyak orang Turki, dan di Jerman lebih mengandalkan prestasi.

Menit	Transkrip
00.08.48	<p>Gita: Gue tuh lihat anak-anak masjid (mahasiswa indonesia yang sering berkumpul di Masjid Jerman) sangat peduli dengan orang lain, yang awalnya gue pikir kalian terlalu ngurusin urusan orang lain, jadi gue makin penasaran cara pikir kalian, gue mencoba berada di posisi kalian akhirnya mengerti, oh ternyata begitu maksudnya. Pas klik akhirnya gue malu sendiri, gue salut padahal disini kalia studen tapi bisa menghidupkan masjid ngajak orang ke masjid juga, semangat ngajak orang tuh salut banget. Dulu gue mikirnya Agama kan urusan orang, kenapa lu urusin, terus abis itu</p>

<p>gue mikir lama-lama kalau gak ada yang <i>care</i> terus siapa lagi yang ngidupin agama kita. Dan akhirnya gue ngerasain agama itu sendiri ternyata Islam itu luas, gue cari tahu, semakin lama coba merubah cara pikir jadi malu sendiri, ternyata gue gak tau banyak tentang agama, dan orang-orang ini yang kelihatannya biasa-biasa aja ternyata ilmunya jauh lebih banyak dengan umur yang sama dengan gue.</p> <p>Tapi ada hambatannya si Paul (pacar Gita), gimana ya gue galau setahun bingung, gue udah pengen banget pake kerudung tapi si Paul masih Kristen, tapi gue juga gak bisa maksa buat pindah agama, tapi <i>alhamdulillah</i> dia masuk Islam, entah gimana caranya, trus gue pake kerudung.</p>
--

Gita merasa cara pikir anak masjid atau mahasiswa indonesia yang sering berkumpul di masjid Jerman sangat peduli dengan orang lain, dan merasa bangga padahal mereka di Jerman sedang belajar, tetapi bisa menghidupkan masjid dan mengajak orang untuk ke masjid. Ketika Gita mau memakai

kerudung sempit mengalami hambatan karena Paul (kekasih Gita) beragama Kristen, akan tetapi Gita tidak bisa memaksa keksaihnya untuk pindah agama, lalu akhirnya kekasihnya masuk Islam kemudian Gita memakai kerudung.

Menit	Transkrip
00.14.13	<p>Gita: kalau gue gak ke Jerman pasti gue gak bakal mikir seperti itu, jadi kondisi disini yang bikin gue berubah jadi lebih baik.</p> <p>Tips dari gue kalau mau pakai kerudung di niatin dulu dan jangan kebanyakan mikir.</p> <p>Qisthi: yang gue rasain banget setelah berkerudung tuh identitas buat wanita, dan orang-orang disini yang tahu kalau orang muslim itu gak makan babi atau gak minum alkohol, langsung dijagain, tanpa kita tanya dia ngasih tahu makanan ini ada babinya atau ada alkoholnya, dan setelah gue berkerudung kesortir juga bertemannya sama yang tulus, dan terjaga.</p>

Gita merasa di Jerman dia berubah jadi lebih baik, dan Qisthi merasa setelah berkerudung dia mempunyai identitas sebagai seorang muslim, dan sebagian orang Jerman tahu seorang muslim tidak mengkonsumsi babi dan alkohol, kemudian dia memberitahu tanpa kita tanya.

4. Vlog berjudul “Hijab dan rasismus di Jerman feat Mega” | Tentang Jerman Eps 6 (dipublikasikan 2 November 2016)

Gita merekam video ini di Hauptbahnhof Hamburg Jerman bersama dengan temannya yang bernama Mega Liyanti, Mega kuliah di Hotcourses jurusan Teknik Industri, Mega di Jerman sejak tahun 2012, mereka berbicara tentang rasismus di Jerman berikut transkripnya

Menit	Transkrip
00.00.45	<p>Gita: Kita mau ngomongin Rasismus nih di Jerman kan kita pakai kerudung, lu sering di tanyain gak sama orang-orang di Jerman, orang jerman memandang Islam seperti apa?</p> <p>Mega: Sebenarnya dulu gue belum pakai kerudung, orang-orang pada tanya “lu dari mana?” Gue jawab “dari Indonesia”, “lu muslim?” “Iya”, “kok lu gak pakai jilbab?” mereka malah heran,</p>

mereka malah respek gitu, so far, gak ada yang memandang sebelah mata, kan suka aneh ada yang tanya “emang gak panas?”, “emang lu harus gitu banget ya tiap hari?”

Gita: Di Jerman ada 82,5 juta penduduk, dan paling banyak orang Turki, karena dulu Jerman butuh tenaga kerja,

Pernah mengalami hal yang nggak enak?

Mega: Kalau rasismus itu, gue pribadi gak pernah, kalau misalnya lagi naik kereta tiba-tiba dilihatin sama ibu-ibu dari atas ke bawah itu sering. Karena kalau di Darmstadt gak seperti disini, disini kan ada kereta Turki, kalau dari pengalaman temen-temen ada di supermarket temen aku di kaitain teroris karena pakai kerudung, parah banget kan.

Gita: Di Sachsen Anhalt banyak palbot (kepala botak) generasi penerus partai Nazi bapak kumis (Adolf Hitler) di Jerman tidak boleh menyebutkan namanya. Menurut pemikirannya partai ini gak boleh mati, orang-orang nasionalis ini anti Islam, katanya orang Islam itu bukan bagian dari Jerman, pas mereka survei mereka orang-orangnya sudah

tidak sopan, biasanya orang-orang yang seperti itu orang yang pendidikannya kurang, kalau petinggi-petinggi kan pemikirannya udah terbuka.

Kalau gue pas belum pakai kerudung, karena muka gue Cina di katin “nihau-nihau” (bahasa Cina) sampai 3 kali terus gue samperin, yang ngatain orang arab, kan kalau rasis etlis edukati yourself, Asia kan bukan Cina doang.

Pas gue udah pakai kerudung di gangguin juga “lihat tuh cewek cina pakai kerudung”.

Lu kalau pakai kerudung susah nggak nyari kerjaan?

Mega: Agak susah sih, apalagi kalau nyari kerjaan yang langsung sama pelanggan, karena mungkin dia pikir tidak sesuai dengan konsep restorannya. Ya kalau kerja part timenya di dapur atau jadi bersih-bersih mereka gak masalah sebenarnya.

Gita: Lu pernah di di tolak untuk kerja di depan pelanggan? Itu dimana?

Mega: Pernah, pas di salah satu restoran, gue ngelamar jadi kasir, jadi ada lowongan di KFC, kalau berhuungan dengan pelanggan gak dibolehin

pakai kerudung, akhirnya gue pindah. Gue pernah kerja di toko kebab, sebenarnya di sini pas ngelamar kerja kita tuh gak boleh dilihat dari ras, warna kulit, dan penampilan, tapi ya tetep aja. Di Indonesia juga yang kerjanya di depan pelanggan gak boleh pakai kerudung, tapi kita harus percaya rejeki.

Gita: Dulu gue mikirnya mau pakai kerudung susah dapet kerja, terus ada yang ingetin, rejeki udah ada yang ngatur.

Di kampus Mega dan Gita tidak memberi fasilitas tempat sholat.

Gita: Gue banyak denger anak-anak Indo tempat sholat ini ditutup, jadi sekarang orang-orang sholat jumatnya di luar.

Mega: Kalau gue juga sama, temen-temen gue kalau sholat ada UKS yang selalu kosong dan itu orang-orangnya ada yang naruh sajadah disitu, kayaknya itu dari orang Turki juga, kalau enggak ya kita nyari tempat kosong misalnya di bawah tangga atau di ujung koridor, mau gak mau ya harus gitu.

	<p>Gue merasa tugas kita sebagai orang asing apalagi kelihatan banget orang muslim, tugasnya ekstra, selain menuntut ilmu, kita juga harus mencoba memenangkan hati mereka, kalau bukan kita siapa lagi.</p>
--	--



Gambar 6. Vlog 2 November 2016

Transkrip dalam video ini menceritakan tentang Pandangan orang Jerman yang melihat orang berhijab dengan pandangan sebelah mata, masih merendahkan, karena muslim di Jerman dianggap sebagai minoritas. dibuktikan dengan mencari kerja susah, pengalaman Mega ketika melamar kerja di restoran sempat mengalami penolakan, karena restoran tersebut tidak menerima pegawai yang memakai kerudung di bagian pelayanan, namun diperbolehkan kerja sebagai tukang

bersih-bersih atau di dapur. kemudian fasilitas-fasilitas beribadah dihapuskan, di kampus Gita ketika orang-orang muslim sholat biasanya menempati gedung khusus, namun sekarang gedung tersebut ditutup tanpa memberikan pengganti tempat untuk sholat.

BAB IV
ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM VLOG
GITA SAVITRI DEVI

A. Analisis Konten Vlog Dakwah Gita Savitri (Dalam Perspektif Pesan Dakwah).

Sesuai yang terdapat dalam kerangka teori, pesan dakwah memiliki tiga muatan yakni akidah, akhlak dan syariat. Konten dianalisis dengan cara digali dan dikaji pada bab sebelumnya yang akan dimasukkan di dalam tiga hal tersebut. Adapun secara rinci pembahasannya seperti berikut.

1. Pesan Dakwah Kategori Akhlak

a. Vlog berjudul “Ber-Islam feat Rizka Rahmayani” Beropini Eps 4 dipublikasikan 12 Maret 2017

Vlog ini masuk dalam pesan dakwah kategori akhlak karena membahas tentang perilaku dan hubungan antara sesama manusia. Rizka menyampaikan bahwa, dia islam dari lahir sampe tumbuh besar, dia merasa islam hanya rutinitas aja, seperti sholat 5 waktu, puasa, normalnya orang islam, tapi belum ada pemikiran apa yang mesti dia perbuat untuk agama Islam, dan untuk orang-orang disekitarnya. Jadi yang dia pikirin dulu hanya ibadah dan sebatas antara dia dengan Tuhan.

Akan tetapi setelah itu Rizka mempunyai pemikiran bagaimana caranya teman-temannya bisa berubah dan bisa

merasakan nikmatnya iman yang dia rasakan. Pemikiran itu timbul pada Rizka ketika dia belajar menggali Islam, semakin dia belajar semakin ilmunya tiadak ada apapanya. Dari situ dia mulai aktif untuk menyebarkan atau berdakwah tentang kebaikan.

Kemudian Riska menambahkan salah satu cara menjaga diri agar tetap istiqomah dalam Islam, kita berkumpul di lingkungan atau berteman dengan orang-orang yang baik misalnya yang mengingatkan kita kepada kebenaran dan kemungkarannya, membayangkan akhirat tidak hanya duniawinya saja yang di pikirkan. Kata istiqomah sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari. Seorang muslim yang baik tentunya diharapkan bisa beristiqamah dengan ibadah yang ia lakukan serta menjaga akhlaknya. Pernah mendengar cerita tentang seseorang yang teguh imannya dan baik akhlak serta perbuatannya namun orang itu berubah sejalan dengan waktu, atau kita juga sering menemui orang yang rajin beribadah akan tetapi tetap berbuat maksiat. Hal inilah yang sering dikatakan sebagai perbuatan yang tidak istiqamah. Secara bahasa istiqomah yang berasal dari bahasa Arab artinya lurus sedangkan menurut istilah istiqomah dapat diartikan sebagai perbuatan menjaga perbuatannya tetap pada jalan yang lurus dan tidak berubah karena sesuatu. Istiqamah dalam islam berarti

menjaga segala iman dan taqwa di jalan Allah dengan tetap beribadah menjalani perintahnya dan senantiasa menjauhi larangannya. Dalam Al-qur'an surat Fusilat ayat 30, Allah berfirman bahwa surga dijanjikan bagi mereka, muslim yang beristiqamah dalam ibadahnya. Firman Allah tersebut berbunyi

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ

الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا

بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: “Tuhan kami ialah Allah” kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: “Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu”*. (QS Fushilat : 30)

Gita mulai memakai kerudung berawal dari rasa penasaran dengan Rizka, karena Rizka peduli dengan sesama manusia, sedangkan Gita masih peduli dengan diri sendiri. Alasan Rizka berhijrah, awalnya dia berpikir di dunia ini hidup untuk apa, dan mau melakukan apa? Disaat seperti itu ketika ada masalah mau lari ke Tuhan atau ke hal

yang negatif atau pasrah, padahal hidayahnya sudah ada di depan mata.

Dalam dakwah hal tersebut sangatlah penting. Ini karena salah satu tugas mulia umat Islam adalah menyampaikan risalah atau ajaran Islam kepada seluruh manusia. Menyampaikan risalah ini disebut dengan dakwah. Dalam arti yang luas dakwah adalah upaya menyampaikan dan mengajak pada kebenaran, kebaikan serta berupaya semaksimal mungkin mencegah manusia untuk berbuat jahat.

Sebagai agama yang konprehensif, Islam mengatur bagaimana cara berdakwah dengan cara dan metode yang baik. Dakwah Islam adalah "*rahmatan lil alamin*", penuh kedamaian, penuh kesejukan dan jauh dari sikap kekerasan. Dakwah Islam tidak memaksa, baik secara langsung maupun tidak langsung, tetapi dakwah Islam dilakukan dengan persuasif, simpatik dan lebih elegan. Dakwah ini juga dapat dilakukan dengan cara berdialog dengan mengedepankan argumen yang objektif yang bertitik pada kebenaran. Dan memang sudah saatnya kita membiasakan diri menerima pendapat dan pemikiran orang lain. Karena pendapat atau kebenaran yang kita miliki ternyata berbeda dengan pendapat orang lain.

Itulah sebabnya mengapa Muhammad Rasulullah menganjurkan kepada umatnya untuk berdakwah sesuai dengan kapasitas yang dimiliki-na. “barang siapa melihat kemungkaran makan cegahlah dengan ‘tangan’ (kekuasaan), jika tidak mampu cegahlah dengan lisan dan jika tidak mampu cegahlah dengan hati (dengan doa dan tidak memaksakan kehendak), walau yang demikian menunjukkan lemahnya iamn”. (Al Hadits dalam Makmur, 2018:2)

Apa yang dilakukan Gita dalam fenomena berIslam merupakan implementasi hal di atas. Islam tidak memaksa umatnya dalam melaksanakan ajaran agama bahkan bagi sebagian ulama mentolerir hal tersebut, manfaat dari Gita meyakini Islam yakni hidup jadi lebih tertata dalam bersosialisasi masyarakat.

b. Vlog berjudul “Kok Malah Pake Kerudung! Feat Qisthi” tentang Jerman eps dipublikasikan 11 Agustus 2016

Vlog ini masuk pada pesan dakwah kategori akhlak karena isinya menyampaikan tentang bagaimana sikap Gita Savitri dalam memutuskan untuk berkerudung. Dalam dakwah hal tersebut sangatlah penting karena dakwah bertujuan menyeru, mengajak kepada kebaikan, oleh karena itu orientasi dakwah mengedepankan perbaikan

kualitas keimanan individual dengan tekanan hanya pada ketaatan menjalankan ritual keagamaan telah mengabaikan satu dimensi penting dalam dakwah.

Dimensi dakwah yang terabaikan tersebut adalah pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Islam secara menyeluruh. Keterbelakangan, ketertinggalan dan keterpinggiran umat Islam dari peraturan (peradaban) global dewasa ini adalah beberapa realitas yang kurang tersentuh dalam materi dakwah. Dalam pengertian bukan dakwah yang materi pembicaraannya hanya sekedar menggerutu, mengumpat dan menyalahkan umat atau orang lain yang menjadikan orang Islam mundur, tetapi dakwah dimaknai secara lebih luas dengan tekanan pada perbaikan kualitas sosial, pendidikan dan ekonomi masyarakat (Arib, 2014:44-45).

Awal kuliah di Jerman Qisthi belum memakai kerudung, setelah sebulan di memakai kerudung, dia merasa bersyukur Allah telah memberi kesempatan kepadanya untuk bisa kuliah di Jerman, sedangkan untuk berkerudung saja masih tidak mau. Syukur merupakan hal yang harus dilakukan manusia karena diperintahkan oleh Allah SWT. Berkaitan dengan perintah Allah SWT, Banyak ayat dalam al-quran yang menjelaskan tentang syukur tersebut. Di dalam Al-Quran banyak jenis dimana

kita diajarkan bersyukur, kenikmatan bersyukur, dan lain sebagainya. Quran surat Al-Kautsar ayat 1-3.

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ

إِنِّ شَانِيكَ هُوَ الْأَبْتَرُ إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ

Artinya: “*Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. (1) Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah. (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah). (2) Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah) (3).*” (QS. Al-Kautsar : 1-3)

Berbeda dengan Gita, dia sebelum memakai kerudung berpikir lama mempertimbangkan banyak hal. Qisthi tidak merasa kesulitan memakai kerudung di negara asing Jerman, karena di Jerman banyak orang Turki, dan di Jerman lebih mengandalkan prestasi.

Gita merasa cara pikir anak masjid atau mahasiswa indonesia yang sering berkumpul di masjid Jerman sangat peduli dengan orang lain, dan merasa bangga padahal mereka di Jerman sedang belajar, tetapi bisa menghidupkan masjid dan mengajak orang untuk ke masjid. Firman Allah dura At-Taubah ayat 18

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مِنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ

فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: *“Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.”*
(QS. At-Taubah : 18)

Ketika Gita mau memakai kerudung sempat mengalami hambatan karena Paul (kekasih Gita) beragama kristen, akan tetapi Gita tidak bisa memaksa kekasihnya untuk pindah agama, kemudian kekasihnya masuk Islam dan Gita memakai kerudung.

Gita merasa di Jerman dia berubah jadi lebih baik, dan Qisthi merasa setelah berkerudung dia mempunyai identitas sebagai seorang muslim. Sebagian orang Jerman ada yang tahu jika seorang muslim tidak mengkonsumsi

babi dan alkohol, kemudian dia memberitahu tanpa ditanya.

Firman Allah Surat Al-Maidah ayat 90

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ
وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.”*
(QS. Al-Maidah : 90)

Dalam dakwah hal tersebut sangatlah penting, karena merupakan salah satu tugas umat Islam untuk mengajak kepada kebaikan dan berupaya mencegah manusia untuk berbuat jahat. Itulah sebabnya Rasulullah menganjurkan kepada umatnya untuk berdakwah sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya.

2. Pesan Dakwah Kategori Syariah

a. Vlog berjudul “Kenapa Gue Pake Kerudung” beropini eps 37 dipublikasikan 24 Juni 2019

Vlog edisi ini masuk dalam kategori syariah. Secara praktis pada episode ini memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai moral dan keislaman. Video ini menampilkan Gita Savitri sebagai narator, berdakwah sendiri pada dasarnya berarti mengkomunikasikan ajaran Islam kepada

masyarakat, da'i menyampaikan pesan ajaran Islam melalui lambang-lambang kepada mad'u, dan mad'u menerima pesan yang disampaikan, mengolahnya dan kemudian meresponnya.

Dalam proses ini terjadi pengoperan pesan dari da'i kepada mad'u dan mad'u menginterpretasikan pesan tersebut. Dari proses tersebut diharapkan dapat memberikan dampak terhadap perubahan kepercayaan, sikap dan tingkah laku mad'u ke arah yang lebih baik, lebih Islami. Dalam menyampaikan pesan kerisalahan dan kerahmatan itu, harus disadari bahwa dakwah hadir di tengah-tengah masyarakat dinamis yang terus mengalami perkembangan. Masyarakat sasaran dakwah juga bukan masyarakat pluralis yang terdiri dari perbedaan suku, agama, rasa dan budaya.

Dalam kedinamisan dan pluralitas tersebut, praktik dakwah harus mampu memberikan kesejukan kepada siapa saja yang mendengarnya, karena ajaran Islam yang dibawa Nabi Muhammad SAW bersifat universal. Keuniversalan ajaran Islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk menjunjung tinggi sikap toleransi. Mengutip penjelasan Anwar, bahwa Islam merupakan agama yang memuliakan seluruh manusia dan sangat menghargai pluralisme (Anwar 2015:205).

Dalam konteks ini apa yang dilakukan Gita Savitri dengan memposisikan diri sendiri sebagai objek, pengalamannya tentang dirinya sendiri. Dari transkrip diatas Gita membahas tentang menutup aurat, menutup aurat merupakan kewajiban dari seorang muslim baik itu pria maupun wanita, namun sering kali aurat didiskusikan khusus kepada kaum wanita, akan tetapi menurut Gita setiap orang punya pilihan, dan Gita tidak mempermasalahkan ketika melihat orang memakai kerudung dengan gaya turban dan selendang, karena mereka mempunyai interpretasi tentang kerudung yang berbeda-beda.

Gita mulai menceritakan tentang awal dia memakai kerudung, di Jerman Islam dan muslim menjadi minoritas, namun Gita tetap berjuang dalam menjalani kehidupannya di Jerman dan tetap memakai kerudung, dia tidak takut mencari pekerjaan sulit setelah memakai kerudung, karena dia percaya bahwa rejeki sudah diatur oleh Tuhan. Dan kerudung menjadikan identitas seorang muslim. Gita merasa kerudung memberikan ketenangan hati, lebih dekat dengan Tuhan, dan dia merasa bangga menjadi muslim karena kerudung merupakan simbol feminisme.

Ada beberapa follower Gita yang bertanya kenapa adik Gita belum memakai kerudung, tanggapan Gita

tentang pertanyaan tersebut adalah, Gita tahu bahwa adiknya mempunyai pandangan sendiri terhadap kerudung, Gita tidak mau memaksakan kehendaknya menyuruh adiknya untuk berkerudung, Gita takut jika adiknya memakai kerudung karena Gita menyuruhnya namun tidak mengerti arti kerudung itu sendiri, akhirnya sekarang adiknya memakai kerudung sendiri setelah mengetahui peraturan agama. Firman Allah surat Al-Ahzab ayat 59

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ

عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ۗ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ

فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya: "Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS. Al-Ahzab ayat 59)

Video ini dikemas dengan monolog, agar pesan yang disampaikan tidak seperti bersifat menggurui. Gita paham bahwa para viewersnya rata-rata adalah generasi milenial,

kemudian ia mengaplikasikannya melalui cara berkomunikasi yang cenderung segar dan tanpa unsur menggurui serta menyakiti siapapun.

b. Vlog berjudul “Hijab Rasismus di Jerman feat Mega” tentang Jerman eps 6 dipublikasikan 2 November 2016

Video ini masuk dalam pesan dakwah kategori syariah, sebab keberadaan hukum dalam berhijab (menutup aurat) merupakan area pembahasan fiqih yang merupakan representasi dari kajian syariat. Seperti diketahui dalam vlog edisi ini Gita sedang membangun pemahaman kepada viewers perihal perubahan Gita yang mulai berhijab adalah sesuatu yang besar. Oleh karena itu, perubahan besar ini harus di pertahankan. Maka kata istiqomah merupakan hal penting agar hal baik ini bisa dipertahankan mengingat latar belakang Gita yang sebelumnya bukanlah latar belakang yang religius. Sehingga Gita berharap bisa menjalani perubahan yang sudah dilakukan dengan istiqomah.

Berkerudung adalah urusan individu setiap muslimah, akan sangat baik jika dilakukan atas dasar kesadaran, dan itulah yang dilakukan oleh Gita. Video ini Gita membahas tentang “berhijab dan rasismus di Jerman” bersama Mega Liyanti orang Indonesia yang kuliah di Hotcourses Darmstadt Jerman. Jerman adalah negara yang

memiliki penduduk 82,5 juta jiwa, banyak orang asing dan pendatang yang hidup di Jerman, terutama orang Turki yang paling banyak, karena dulu Jerman membutuhkan tenaga kerja. Di video ini menceritakan tentang Pandangan orang Jerman yang melihat orang berhijab dengan pandangan sebelah mata, masih merendahkan, dibuktikan dengan mencari kerja susah, fasilitas-fasilitas beribadah dihapuskan, bahkan ada yang membully mengolok-olok Gita. Gita pernah mengalami rasisme sebelum memakai kerudung, karena dia wajahnya mirip orang Cina, dia dikatain “nihaw-nihaw” yang ngatain orang Arab, dan ketika setelah berkerudung Gita dikatain “lihat tuh orang Cina pakai kerudung” dengan bahasa Jerman, Gita reflek kemudian membalasnya. Menurut Gita jika sudah rasis itu mendidik diri sendiri.

Mega teman Gita dalam video tersebut secara pribadi tidak mengalami rasisme namun dia pernah dilihat dari atas sampai bawah oleh ibu-ibu waktu dikereta gara-gara memakai kerudung, pengalaman dari teman Mega ketika berbelanja di super market teman mega yang memakai kerudung pernah dikatakan “teroris” oleh orang Jerman.

Penegrtian rasis adalah sebutan orang yang menganut paham rasisme ataupun rasialisme. Berasal dari

kata rasial yang berarti berdasarkan ciri-ciri fisik ras, bangsa, suku, bangsa (warna kulit, rambut dan sebagainya). Pengertian rasisme adalah suatu paham perbedaan sikap maupun perilaku terhadap kelompok masyarakat tertentu karena perbedaan rasial, atau doktrin yang menyatakan bahwa perbedaan biologis yang melekat pada ras manusia menentukan pencapaian budaya atau individu. Orang yang menganut paham rasisme menganggap bahwa rasnya lebih superior sehingga memiliki hak untuk mengatur ras yang lain. Rasisme telah menjadi faktor pendorong utama diskriminasi sosial, segregasi (pemisahan kelompok ras/etnis secara paksa) dan kekerasan rasial, termasuk juga genosida (pembantaian besar-besaran terhadap suatu ras secara sistematis).

Kemudian Mega bercerita tentang mencari pekerjaan di Jerman sedikit sulit jika memakai kerudung, akan tetapi berkerudung masih bisa kerja *part time*, di bagian dapur atau bersih-bersih, namun ketika berhadapan langsung dengan pelanggan tidak dibolehkan memakai kerudung. Gita pernah berpikir jika memakai kerudung mencari kerja susah, namun ada yang mengingatkan rejeki sudah ada yang mengatur.

Gita bertanya kepada Mega tentang kampus yang tidak memberi fasilitas sholat, karena tempat sholat yang

biasa dipakai sekarang ditutup, jadi orang-orang sholat jumatnya di luar. Kampus Mega ketika sholat menggunakan ruang UKS yang selalu kosong, atau mencari tempat kosong misalnya di bawah tangga atau di ujung koridor. Kita berpesan tugas kita sebagai orang asing sekaligus muslim tugasnya ekstra, selain menuntut ilmu juga harus memenangkan hati mereka (orang Jerman) kalau bukan kita siapa lagi.

Sebenarnya mengenai permasalahan pewajiban pengguna jilbab bagi perempuan ini tidak lantas berhenti pada satu kesepakatan. Pembahasan mengenai masalah ini juga sama permasalahan aurat perempuan. Masalah aurat ini juga menimbulkan perbedaan pendapat. Khususnya tentang batasan-batasan yang diperbolehkan bagi kaum perempuan untuk memperlihatkan anggota tubuhnya. Sebagian pakar menyatakan bahwa seluruh tubuh perempuan adalah aurat sehingga harus ditutup. Sementara sebagian pakar lain menyatakan bahwa wajah dan telapak tangan bukanlah aurat sehingga diperbolehkan untuk diperlihatkan (Yulikha, 2016:97).

Sampai pada cakupan yang cukup luas itulah jilbab menjadi bahan perdebatan, diskusi, hingga tolak ukur keimanan seseorang. Persoalan jilbab memang bukan hal baru, namun belakangan ini permasalahan tentang jilbab

mencuat. Terlebih dengan pemahaman yang menyebutkan bahwa Quraish Shihab sebagai seorang ulama reformis menyatakan ketidak harusan dalam berjilbab bagi perempuan. Namun, hal tersebut sudah dijawab olehnya bahwa ia hanya menjabarkan beberapa pendapat mengenai kewajiban berjilbab dan tidak atau belum menentukan pilihan akan mengikuti pendapat yang mewajibkan atau tidak mewajibkan. Menurutnya masalah jilbab tidak selalu harus dipandang dari wajib atau tidaknya (Shihab, 2014:xiv).

3. Pesan Dakwah Kategori Aqidah

Vlog berjudul “Ber-Islam feat Rizka Rahmayani” Beropini Eps 4 dipublikasikan 12 Maret 2017

Vlog ini masuk dalam pesan dakwah kategori aqidah karena pembahasan tentang Iman atau agama seseorang adalah bagian dari aqidah. Rizka menyampaikan bahwa, dia Islam dari lahir sampe tumbuh besar, dia merasa bahwa Islamnya hanya sebagai rutinitas saja, seperti sholat lima waktu, puasa, normalnya orang Islam, tetapi belum ada pemikiran apa yang harus dia perbuat untuk agama Islam, dan untuk orang-orang disekitarnya. Yang dulu dia pikirkan hanya ibadah dan sebatas antara dia dengan Tuhan. Rizka ingin melakukan sesuatu yang lebih dari sekedar beribadah dengan Tuhan.

Firman Allah dalam surat Al-Anfal ayat 24:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ
إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu.*

Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah sebagai tuhan mereka dan Muhammad sebagai nabi dan rasul mereka, penuhilah (seruan) Allah dan RasulNya dengan ketaatan apabila rasul menyeru kalian kepada hal yang menghidupkan kalian berupa kebenaran. Dalam memenuhi seruan ini, terkandung kemashlahatan bagi hidup kalian di dunia dan di akhirat. Dan ketahuilah (wahai kaum Mukminin), bahwa sesungguhnya Allah yang mengendalikan segala sesuatu, yang maha kuasa untuk menghalang-halangi antara manusia dari apa yang diinginkan hatinya. Dia dzat yang sepatutnya dipenuhi seruannya apabila menyeru kalian, sebab ditanganNya lah kekuasaan segala sesuatu. Dan ketahuilah bahwa sesungguhnya kalian akan dikumpulkan pada hari yang tidak ada keraguan tentangnya, lalu Dia memberikan balasan kepada masing-masing dengan balasan yang berhak diterimanya.

Kehidupan yang bermanfaat hanya dapat diraih dengan memenuhi panggilan Allah dan Rasul-Nya, maka barangsiapa yang belum mampu memenuhi panggilan itu tiada kehidupan baginya, oleh karena itu kehidupan yang hakiki adalah ketika panggilan Allah dan Rasul-Nya telah terpenuhi baik zohir maupun bathin; mereka hidup sekalipun mereka telah mati, sedangkan yang lainnya bagaikan orang mati sekalipun mereka hidup.

Kemudian Awal mula Rizka berhijrah, ketika disuatu momen dia berpikir, bahwa hidupnya untuk apa? Di dunia ini dia mau melakukan apa?, dan setelah itu mau bagaimana?. Dia merasa semua manusia pernah di titik itu dan berpikir, bedanya mereka memikirkan itu dilakukan atau tidak? Dia mendapat lingkungan untuk hijrah itu atau tidak, karena Rizka merasa dititik itu ketika sedang ada masalah, atau sedang galau, ketika muncul itu mau larinya ke Tuhan atau ke hal-hal yang negatif, atau ada pikiran itu tapi dibiarkan aja, padahal hidayahnya tinggal ambil.

Adapun mengenai Abu Thalib, Allah berfirman:

إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ

Artinya “Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi hidayah kepada orang yang kamu kasihi, tetapi Allah memberi hidayah kepada orang yang Dia kehendaki”. [Al Qashash/28 : 56].

Dari firman Allah Subhanahu wa Ta'ala dan hadits Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam di atas, dapat dipetik beberapa manfaat dan pelajaran, sebagaimana akan kami sebutkan berikut ini.

Pertama : Dalam kitab Fathul Majid, Syaikh Abdurrahman bin Hasan Alu Asy Syaikh menukil perkataan Ibnu Katsir rahimahullah tentang tafsir ayat ini: "Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman kepada RasulNya, 'Sesungguhnya engkau, wahai Muhammad, tidak akan dapat memberi hidayah kepada orang yang engkau kasihi,' artinya, (memberi hidayah atau petunjuk) itu bukan urusanmu.

Akan tetapi, kewajibanmu hanyalah menyampaikan, dan Allah akan memberi hidayah kepada siapa yang Dia kehendaki. Dia-lah yang memiliki hikmah yang mendalam dan hujjah yang mengalahkan. Hal ini sesuai dengan kandungan firman Allah SWT yang artinya: 'Bukanlah kewajibanmu menjadikan mereka mendapat hidayah, akan tetapi Allah-lah yang memberi hidayah (memberi taufiq) kepada siapa yang Dia kehendaki. (Al Baqarah : 272). Begitu juga firmanNya: Dan sebahagian besar manusia tidak akan beriman walaupun kamu sangat menginginkannya. (Yusuf:103)."

Dalam kitab At Tamhid Li Syarh Kitabit Tauhid, Syaikh Shalih bin 'Abdul 'Aziz Alu Asy Syaikh berkata: 'Hidayah yang dinyatakan oleh Allah tidak dimiliki oleh

Rasulullah SAW di sini ialah hidayah taufik, ilham dan bantuan yang khusus. Hidayah inilah yang disebut oleh ulama sebagai hidayah at taufiq wal ilham. Yaitu, Allah SWT menjadikan dalam hati seorang hamba kemudahan secara khusus untuk menerima petunjuk; sebuah bantuan kemudahan yang tidak diberikan kepada orang selainnya. Jadi, hidayah taufik ini, secara khusus diberikan Allah kepada orang yang Dia kehendaki, dan pengaruhnya orang tersebut akan menerima petunjuk dan berusaha meraihnya. Oleh karena itu, memasukkan hidayah ini ke dalam hati seseorang bukanlah tugas Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam. Sebab hati hamba berada di tangan Allah, Dia yang membolak-balikannya sesuai dengan kehendakNya. Sehingga orang yang paling Beliau cintai sekalipun, tidak mampu Beliau jadikan menjadi seorang muslim, yang mau menerima petunjuk”.

BAB V

PENUTUP

Setelah penulis uraikan tentang latar belakang masalah, penyajian data dan analisis pada bab sebelumnya tentang Pesan Dakwah Dalam Vlog Gita Savitri Devi, maka sampai pada bagian kesimpulan dari penelitian, pembahasan dalam penelitian ini kemudian dikategorisasikan pada bentuk pesan dakwah, yaitu:

A. Kesimpulan

1. Pesan dakwah kategori akhlak
 - a. Vlog berjudul “Ber-Islam feat Rizka Rahmayani” masuk dalam pesan dakwah kategori akhlak karena pembahasan tentang perilaku seseorang atau hubungan antara sesama manusia adalah bagian dari akhlak. Video tersebut membicarakan tentang Islam *rahmatan lil alamin* yang mencakup semua kehidupan penuh kedamaian, kesejukan dan jauh dari sikap kekerasan, kemudian membahas cara menjaga diri agar tetap istiqomah dalam Islam, berteman dengan orang-orang yang baik yang mengingatkan kepada kebenaran dan kemungkarannya, yang membayangkan akhirat tidak hanya duniawinya saja yang di pikirkan.
 - b. Vlog berjudul “Kok malah pake kerudung” masuk dalam pesan dakwah kategori akhlak, karena isinya menyampaikan tentang bagaimana sikap Gitasav dalam memutuskan untuk berkerudung, Qisthi awal kuliah di Jerman belum memakai

kerudung, baru setelah sebulan di memakai kerudung, Ketika Gita mau memakai kerudung sempat mengalami hambatan karena Paul (kekasih Gita) beragama kristen, akan tetapi Gita tidak bisa memaksa kekasihnya untuk pindah agama, kemudian kekasihnya masuk Islam dan Gita memakai kerudung.

2. Pesan dakwah kategori syariah
 - a. Vlog berjudul “kenapa gue pake kerudung” Vlog edisi ini masuk dalam kategori syariah memang karena secara konten vlog ini Gita membahas tentang menutup aurat, menutup aurat merupakan kewajiban dari seorang muslim baik itu pria maupun wanita, Gita tetap berjuang dalam menjalani kehidupannya di Jerman dan tetap memakai kerudung, dia tidak takut mencari pekerjaan sulit setelah memakai kerudung, karena dia percaya bahwa rejeki sudah diatur oleh Tuhan. Vlog ini menyampaikan tentang pesan untuk sabar dalam berbagai cobaan dan ujian.
 - b. Vlog berjudul “Hijab rasismus di Jerman” Video ini masuk dalam pesan dakwah kategori syariah, sebab keberadaan hukum dalam berhijab (menutup aurat) merupakan area pembahasan fiqih yang merupakan representasi dari kajian syariat. Pandangan orang Jerman yang melihat orang berhijab dengan pandangan yang sebelah mata, masih merendahkan, dibuktikan dengan mencari kerja susah, fasilitas-fasilitas

beribadah dihapuskan, bahkan ada yang membully mengolok-olok Gita.

3. Pesan dakwah kategori aqidah

Vlog berjudul “Ber-Islam feat Rizka Rahmayani” masuk dalam pesan dakwah kategori aqidah karena pembahasan tentang iman atau agama seseorang, Rizka merasa apa yang harus dia perbuat untuk agama Islam, dan untuk orang-orang disekitarnya. Yang dulu dia pikirkan hanya ibadah dan sebatas antara dia dengan Tuhan. Rizka ingin melakukan sesuatu yang lebih dari sekedar beribadah dengan Tuhan.

B. Saran

Dalam penelitian ini , penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Berdasarkan hasil penelitian ini penulis memberikan saran-saran yang sekiranya berguna bagi khalayak umum, sebagai berikut:

1. Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam.
 - a. Diharapkan untuk lebih memilah tontonan yang ada, terutama Vlog karena makin beragamnya konten yang ditampilkan yang bisa bersifat positif maupun negatif.
 - b. Diharapkan agar tidak mudah mencoba tren-tren yang dikemukakan dalam Vlog, apalagi jika tren tersebut tidak sesuai dengan norma yang ada di masyarakat.
 - c. Diharapkan agar tidak menutup kemungkinan untuk memanfaatkan Vlog selain sebagai sarana untuk mencari

informasi, namun juga untuk sarana berkreasi dan mengembangkan kreatifitas.

2. Peneliti selanjutnya. Diharapkan dapat mengemukakan atau mengungkap hal-hal yang belum tercantum dalam skripsi ini sehingga penelitian selanjutnya akan lebih lengkap, dan mengembangkan penelitian dengan media-media lain serta dipengaruhi ke hal-hal yang berbeda.

C. Penutup

Teriring rasa syukur *Alhamdulillah* yang tak terhingga ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segalanya kepada penulis, akhirnya dengan segala daya upaya dan untaian doa penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis meyakini ada banyak kekurangan dalam penelitian ini, baik dalam segi penulisan maupun analisisnya. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat menerima kritik dan saran yang konstruktif demi kemajuan di masa mendatang.

Selain itu ucapan terima kasih tak luput penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Atas bantuan merekalah, skripsi dengan judul Pesan Dakwah Dalam Vlog Gita Savitri Devi dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang diberikan oleh mereka. Akhirnya penulis menyadari bahwa segala kealpaan adalah milik penulis dan segala kebenaran adalah milik Allah. Harapan penulis,

semoga skripsi ini membawa manfaat bagi kita semua, *Aamiin ya robbal alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Afifuddin, Azwar, Beni, 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amin, Samsul Munir, 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Anshari, M. Hafi, 1993. *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlash
- Arifin. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Armawati.2003. *Dakwah dan Komunikasi*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Asmuni, Syukri. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al Ihsan, 1985.
- Asroruddin, Muhammad. 2015. *Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*, Yogyakarta, CV Budi Utama.
- Astrid, Susanto 1997. *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*, Bandung: Bina Cipta
- Aziz, Moh. Ali, 2004, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana
- Azwar, Saifuddin, 2005. *Metode Penelitian*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Cangara, Hafied. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Daulay, Haidar Putra, 2014, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*, Jakarta, Kencana.
- Departemen Agama RI. 2002. *Al Quran dan Terjemahnya*. Bandung : Gema Risalah Press.
- Effendy, Onong Uchjana (2007), *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Eickelman, D. F., & Anderson, J. W. (2003). *New Media In The Muslim World: The emerging Public Sphere*. Indiana University Press.
- Enjang, AS. 2009. *Komunikasi Konseling*. Bandung: Nuansa.
- Habibah, Syarifah. 2015. "Akhlak dan Etika dalam Islam". *Jurnal Pesona Dasar*
- Halimi, Safrodin, M.Ag., 2008, *Etika Dakwah al-Qur'an*, Semarang: Walisongo Press
- Herdiansyah, Haris, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Herwibowo, Yudhi, 2017. *Youtube a Success Story*. Yogyakarta: B-First.
- Ilahi, Wahyu Munir. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media
- Ismail. 2000. *Menjelajah Atas Dunia Islam*. Bandung: mizan
- Kaplan, M & Michael Haenlein. *User Of The World Unite! The Challenges and Opportunities Of Sosial Media*. Busnissess Horizons.
- Kasman, Suf. 2004. *Jurnalisme Universal: Menelusuri Prinsip-Prinsip Dakwah Bil Al-Qalam Dalam Al-Quran*. Jakarta: Teraju

- Kuswarno, Engkus. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi: Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitiannya*. Bandung: Widya Padjadjaran .
- Kafi, Jamaludin, 1997, *Psikologi Dakwah*, Surabaya: Indah
- Mahmud, Akilah. 2017. *Akhlak Terhadap Allah dan Rasulullah SAW*. Sulesana
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Moustakas, C. 1994. *Phenomenological research methods*. Sage.
- Mubarok, Achmad, 2006, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Mustofa, Kamil. 2010. *Model Pendidikan Dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Nawawi, Hadari & Hadari, Martini, M. 2004. *Kepemimpinan yang Efektif*, Gadjah Mada University Press: Yogyakarta
- Pimay, Awaluddin. 2006. *Metodologi Dakwah*. Semarang: Rasail.
- Rizal, Syamsul. 2018. *Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf*. Jurnal Pendidikan Islam
- Shihab, Quraisy, “*Wawasan Al-Qur’an*”, PT Mizan Pustaka, Bandung, 2007.
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Supena, Ilyas. 2007. *Filsafat Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Ilmu Sosial*. Semarang: Abshor.

- Supriyanto, Ikhsan, Ismail, Fahmi. 2018. *Islam and Local Wisdom: Religious Expression In Southeast Asia*. Yogyakarta. CV Budi Utama.
- Sulthon, Muhammad. 2003. *Desain Ilmu dakwah, Kajian Ontologis, Epistimologis dan Aksiologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tinongan, Rahman. 1997. *Fiqh Ibadah*. Jakarta: Gaya Media Pratama
- Tasmoro, Toto, 1997, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Uchjana, onong, 2005, *Ilmu Komunikasi Teoridan Praktik*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Van Kaam, A. 1966. Application of the phenomenological method. *AL van Kaam, Existential foundations of psychology*
- Wahidin, 2011. *Ilmu Pengantar Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Skripsi

- Aisyah, Siti, 2017. *Video Blog Sebagai Media Representasi Diri Vlogger Di Kota Makassar*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Universitas Hasanuddin Makasar.
- Amellica, Nozella, 2017. *Fenomena Vlogging di Indonesia (Studi Fenomenologi Pada Beauty Vlogger Indonesia)*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Universitas Telkom Bandung.
- Arfiko, Yori, 2018. *Pengaruh Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Yufid.Tv Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Agama Islam*. Jurnal. Tidak dipublikasikan. Universitas Riau
- Mahatmanto, Joserizal, 2018. *Pesan Dakwah Dalam Vlog Ria Ricis*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Pallawagau, Fatimah. 2014. *Analisis Isi Pesan Dakwah Terhadap Program “Khazanah” Di Trans7 Episode November 2013*. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Alauddin Makassar

Rofiah, Asiatul. 2010. *Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP N 2 Depok Yogyakarta Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Inkuiri*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta

Website

<https://digitalreport.wearesocial.com/download>

<http://www.kaiamedia.com/pengertian-vlog>

<http://ilmuti.org/wp-content/uploads/2017/02/Mengenai-VLOG.pdf>

http://www.psyking.net/HTMLobj-3856/Moustakas.Phenomenological_Theory.pdf

https://www.researchgate.net/publication/232470260_Phenomenal_analysis_Exemplified_by_a_study_of_the_experience_of_really_feeling_understood

https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiKiKjXnoHkAhVbnY8KHSmIBsYQFjAAegQIAhAB&url=https%3A%2F%2Fid.wikipedia.org%2Fwiki%2FPesan&usg=AOvVaw2YpSwjEVK0mHmGd7Lv_TcK

Its_Rafz <https://www.wattpad.com/582441618-biografi-gita-savitri-devi%0D%0Dsosok-wanita>, (diakses pada Selasa 15 Oktober 2019)

Yulistara Arina <https://wolipop.detik.com/hijab-profile/d-3593787/cerita-hijrah-youtuber-cantik-gita-savitri-yang-temukan-hidayah-di-jerman>. Diakses pada Selasa 15 Oktober 2019)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ana Zahrotuz Zakiyah

Tempat/Tanggal Lahir : Kendal/ 19 Februari 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Warga Negara : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Kp. Kranggan III Rt 02 Rw 03,
KrajanKulon Kaliwungu Kendal

Alamat Email : anazaskiya@gmail.com